



Profil Investasi **KABUPATEN KAIMANA**

PROFILE OF INVESTMENT IN KAIMANA REGENCY



PROFIL KEPALA DAERAH
PROFILE OF REGIONAL HEAD

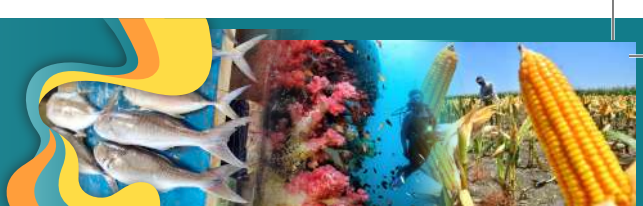
FREDDY THIE
BUPATI KAIMANA
THE REGENT OF KAIMANA

Freddy Thie (lahir 21 Januari 1970) adalah seorang politikus Tionghoa-Indonesia yang menjabat sebagai bupati Kaimana, Papua Barat, periode 2021-2024 yang berpasangan dengan Wakil Bupati Hasbulla Furuada.

Ia mengawali karir politiknya dengan menjadi Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Kaimana, pada 2007. Sejak 2010, ia menjadi anggota Gapensi, anggota Kadin (2011), Direktur PT Senja Grup dan CEO PT Senja Grup sejak 2000. Di bidang keagamaan, Freddy menjadi anggota Dewan Paroki Kaimana pada 2009. Banyak yang menyebutnya sebagai “Ahok di Tanah Papua” dan pada 22 Februari 2022, ia dilantik sebagai Bendahara Umum ASPEKSINDO (Asosiasi Pemerintah Daerah Kepulauan dan Pesisir Seluruh Indonesia) di Jakarta.

***Freddy Thie** (born in 21 January 1970) is a Chinese-Indonesian politician who serves as Regent of Kaimana, West Papua, for the 2021-2024 period, paired with Deputy Regent, Hasbulla Furuada.*

He started his political career by becoming Chairman of the Branch Leadership Council (DPC) of Democratic Party of Kaimana Regency, in 2007. Since 2010, he has been a member of GAPENSI, a member of KADIN (2011), Director of PT Senja Group and CEO of PT Senja Group since 2000. In the religious sector, Freddy is a member of the Council Parish of Kaimana in 2009. Many call him as “Ahok of the Land of Papua” and on 22 February 2022, he was appointed General Treasurer of ASPEKSINDO (Association of Island and Coastal Regional Governments of All Indonesia) in Jakarta.



Sebagai seorang pemimpin, Freddy Thie dikenal sebagai sosok rendah hati dan santun. Tak hanya itu, Freddy Thie juga merupakan bupati pertama yang merupakan keturunan Tionghoa di tanah Papua. Freddy Thie baru menjabat sebagai Bupati Kaimana sejak tahun 2021 lalu. Dia berpasangan dengan wakilnya yakni Hasbulla Furuada. Karena kerendahan hatinya, sosok Freddy Thie sangat disegani oleh masyarakat setempat.

Agamanya yang di anut adalah kristen, sebelum menjadi seorang bupati, dia merupakan sosok pengusaha sukses. Sebagai seorang bupati, beliau kerap melakukan blusukan ke tengah-tengah masyarakat. Bahkan tak jarang ia harus naik perahu untuk berkunjung ke kawasan yang masih terisolir oleh perjalanan darat.

As a leader, Freddy Thie is known as a humble and polite figure. Not only that, Freddy Thie is also the first regent of Chinese descent in Papua. Freddy Thie has only served as Regent of Kaimana since 2021. He is paired with his deputy, Hasbulla Furuada. Because of his humility, Freddy Thie is highly respected by the local community.

His religion is Christianity. Before becoming a regent, he was a successful businessman. As a regent, he often made visits to the community. In fact, it is not uncommon for him to have to take a boat to visit areas that are still isolated by land travel.



**SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL,
PTSP DAN TENAGA KERJA (DPMPTSP-TK)
KABUPATEN KAIMANA**

TASK MANAGER OF THE HEAD OF THE ONE-STOP
OFFICE OF INVESTMENT, INTEGRATED SERVICES AND
MANPOWER (DPMPTSP-TK) KAIMANA REGENCY

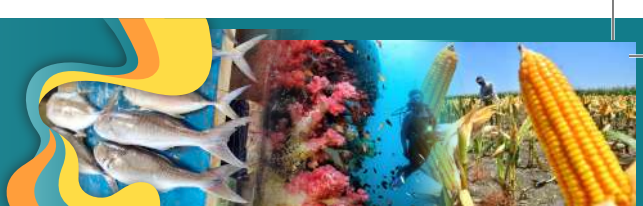
LA BANIA, S.Sos., M.M

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyelesaian penyusunan **Profil Investasi Kabupaten Kaimana 2024**. Tujuan dari pembuatan profil investasi daerah ini adalah agar tersedia informasi yang komprehensif dan holistik terkait kondisi daerah meliputi potensi dan persebarannya secara wilayah, ketersediaan infrastruktur pendukung, informasi regulasi dan insentif, aspek sosial dan ekonomi, tenaga kerja, perijinan dan kondisi kamtibmas serta kondisi kemudahan lainnya sebagai faktor pendukung dalam perwujudan kegiatan investasi di daerah.

Investasi sendiri merupakan salah satu instrumen yang diharapkan bisa bersinergi dalam mencapai 5 (lima) tujuan pembangunan daerah, yaitu: 1) peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, 2) menciptakan kesempatan kerja,

*We offer thanks to God Almighty for the completion of the preparation of the **Investment Profile of Kaimana Regency, 2024**. The aim of creating the regional investment profile is to provide comprehensive and holistic information regarding regional conditions including potential and regional distribution, availability of supporting infrastructure, regulatory information and incentives, social and economic aspects, labor, permits and social security conditions as well as other convenience conditions as supporting factors in realizing investment activities in the regions.*

Investment itself is one of the instruments that is expected to synergize in achieving 5 (five) regional development goals, namely: 1) increasing and equalizing people's income, 2) creating employment opportunities, 3) opening business



3) membuka lapangan berusaha, 4) meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik, dan 5) meningkatkan daya saing daerah.

Dengan adanya profil investasi daerah ini, diharapkan dapat mendorong diseminasi informasi terkait kemudahan berinvestasi di Kabupaten Kaimana, untuk keperluan promosi serta iklim berusaha baik bagi PMDN maupun PMA.

Terakhir, apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada semua pihak atas penyelesaian profil ini. Harapan kami semoga buku ini dapat membuka peluang investasi yang lebih baik lagi di masa yang akan datang guna kesuksesan pencapaian Visi Kaimana MAS 2045.

Terima kasih.

opportunities, 4) increasing access and quality of public services, and 5) increasing regional competitiveness.

With the regional investment profile, it is hoped that it can encourage the dissemination of information regarding the ease of investing in Kaimana Regency, for promotional purposes and the business climate for both PMDN and PMA.

Finally, we express our high appreciation to all parties for completing the profile. Our hope is that the book can open better investment opportunities in the future for the successful achievement of the Kaimana MAS 2045 Vision.

Thank You.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

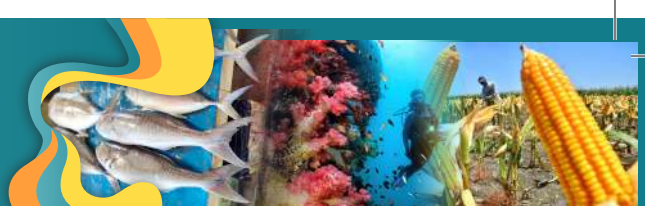
Visi Vision

“Terwujudnya Kabupaten Kaimana Yang Maju, Adil dan Sejahtera melalui Pengembangan Sumberdaya Manusia, Sumberdaya Alam dan Kearifan Lokal”

“Creating an Advanced, Fair and Prosperous Kaimana Regency through the Development of Human Resources, Natural Resources and Local Wisdom”

Misi Mission

- Mewujudkan Pemerintahan yang Adil, Kreatif, Inovatif, Transparan dan Anti Korupsi serta Berwibawa.
- Mewujudkan Optimalisasi Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan dan Kesehatan.
- Mewujudkan Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Pertanian dan Perikanan, Pengembangan Pariwisata dan Kemaritiman, serta Pengembangan Industri Kreatif berbasis Sumberdaya Lokal.
- Mewujudkan Penyediaan Lapangan Kerja dan Pemantapan Sarana Prasarana Wilayah.
- Mewujudkan Pelestarian dan Pengembangan Seni-Budaya dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal.
- Mewujudkan Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Wilayah, Perlindungan HAM dan Kesetaraan Gender.
- *Realizing a Fair, Creative, Innovative, Transparent, Anti-Corruption and Authoritative government.*
- *Realizing Optimization of Basic Services in the Education and Health Sectors.*
- *Realizing Community Economic Improvement through the Application of Agricultural and Fisheries Technology, Tourism and Maritime Development, and Development of Creative Industries based on Local Resources.*
- *Realizing the provision of employment opportunities and strengthening regional facilities infrastructure.*
- *Realizing the Preservation and Development of Arts and Culture and Local Wisdom Values.*
- *Realizing Increased Regional Security and Order, Protection of Human Rights and Gender Equality.*



GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION



Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Kaimana adalah salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat, Indonesia. Ibukota Kabupaten ini terletak di Distrik Kaimana. Kabupaten Kaimana terletak di bawah garis khatulistiwa, berada di antara 02°90' - 04°20' Lintang Selatan dan 132°75' - 135°15' Bujur Timur, dengan ketinggian 0 - 100 meter di atas permukaan laut (dpl).

Seperti halnya wilayah pesisir lain di Indonesia, wilayah Kabupaten Kaimana terdiri dari daratan dan lautan, dengan luas keduanya hampir sama. Terdiri

Geographical Location, Area and Boundaries

Kaimana Regency is one of the regencies in West Papua Province, Indonesia. The capital of the regency is in Kaimana District. Kaimana Regency is located below the equator, between 02o90' - 04o20 South Latitude and 132o75' - 135o15' East Longitude, with an altitude of 0 - 100 meters above sea level (m asl).

Like other coastal areas in Indonesia, the Kaimana Regency area consists of land and sea, with almost the same area of both. Consisting of 676

dari 676 pulau, luas keseluruhan kawasan Kabupaten Kaimana ialah 36.000 km², dengan luas daratan 18.500 km² dan hamparan lautan seluas 17.500 km² dengan 676 pulau. Meski termasuk kawasan bahari, namun bentang alam wilayah Kabupaten Kaimana cukup beragam, mulai dari kontur perbukitan, pegunungan, lembah sungai, dataran rendah, dan pesisir pantai. Pada wilayah pantai, sebagian daerah merupakan pesisir pada laut lepas Arafura, sebagian lainnya berada di wilayah teluk maupun tanjung. Adapun garis pantai daratan utamanya ialah sepanjang 1.776 km dan garis pantai kepulauan sekitarnya sepanjang 660 km.

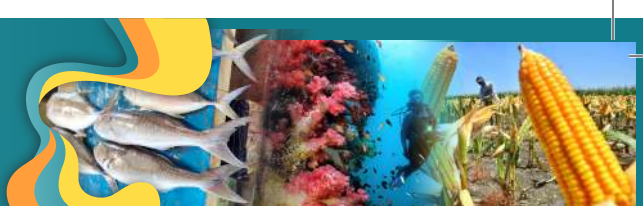


islands, the total area of Kaimana Regency is 36,000 km², with a land area of 18,500 km² and an ocean area of 17,500 km². Even though it is a maritime area, the landscape of the Kaimana Regency area is quite diverse, starting from the

contours of hills, mountains, river valleys, lowlands and coastal areas. In coastal areas, some areas are coastal areas in the Arafura Sea, others are in bays and cape areas. The coastline of the main mainland is 1,776 km long and the coastline of the surrounding islands is 660 km long.

Kaimana sudah menjadi pusat keramaian sejak masa kolonial. Pada masa saat Perang Pasifik, daerah ini menjadi pangkalan tentara Belanda dan kemudian diambil alih Jepang. Beberapa peninggalan bangunan masa lalu bisa ditemukan sampai saat ini seperti di kawasan pertokoan Trikora. Bandara Utarom pertama kalinya juga dibangun oleh bala tentara Jepang. Secara geopolitik, Kaimana memang memiliki letak strategis sejak dahulu.

Kaimana has been a busy centre since colonial times. During the Pacific War, the area became a base for the Dutch army and was later taken over by Japan. Several relics of past buildings can be found today, such as in the Trikora Shopping Area. Utarom Airport was first built by the Japanese army. Geopolitically, Kaimana has long had a strategic location.



Kabupaten Kaimana merupakan pemekaran dari Kabupaten Fakfak berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2002 (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4245). sejak tanggal 12 April 2002. Secara administratif, Kabupaten Kaimana terdiri atas 7 distrik, 2 kelurahan, dan 84 kampung yaitu Distrik Yamor, Distrik Teluk Etna, Distrik Kaimana, Distrik Buruway, Distrik Kambrau, Distrik Arguni Bawah, dan Distrik Teluk Arguni.

Kaimana Regency is a division of Fakfak Regency based on Law No. 26 of 2002 (State Gazette of 2002 No. 124, Supplement to State Gazette No. 4245). since 12 April 2002, Administratively, Kaimana Regency consists of 7 districts, 2 sub-districts and 84 kampongs, namely the District of Yamor, Teluk Etna, Kaimana, Buruway, Kambrau, Teluk Arguni Bawah and Teluk Arguni.

Distrik/Kecamatan

1. Distrik Kaimana sebagai Ibukota Kaimana terdiri dari 2 kelurahan, yaitu Kelurahan Kaimana Kota dan Kelurahan Krooy serta 17 kampung.
2. Distrik Teluk Arguni, Ibukota di Bofuwer dan terdiri dari 24 kampung;
3. Distrik Teluk Etna, Ibukota di Kiruru dan terdiri dari 5 kampung;
4. Distrik Buruway, Ibukota di Kambala dan terdiri 10 kampung;
5. Distrik Teluk Arguni Bawah, Ibukota di Tanusan, terdiri dari 15 kampung;
6. Distrik Kambrau, Ibukota di Waho terdiri dari 7 kampung;
7. Distrik Yamor, Ibukota di Urubika dan terdiri dari 6 kampung.

District

1. *Kaimana District as the capital of Kaimana consists of 2 subdistricts, namely Kaimana Kota and Krooy Subdistricts as well as 17 kampongs.*
2. *Teluk Arguni District, the capital is Bofuwer and consists of 24 kampongs.*
3. *Teluk Etna District, the capital is Kiruru and consists of 5 kampongs.*
4. *Buruway District, the capital is Kambala and consists of 10 kampongs.*
5. *Teluk Arguni Bawah District, the capital in Tanusan, consists of 15 kampongs.*
6. *Kambrau District, the capital in Waho consists of 7 kampongs.*
7. *Yamor District, the capital is Urubika and consists of 6 kampongs.*



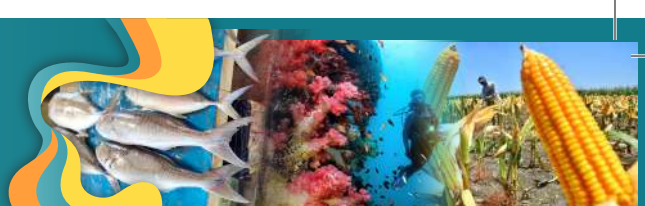


Topografi, Iklim dan kesesuaian lahan

Kondisi geografis pada umumnya bebatuan, dengan ketinggian rata-rata 600 m di atas permukaan laut. Secara morfologi Kabupaten Kaimana meliputi wilayah datar hingga berbukit-bukit dan bahkan bergunung dengan kemiringan lereng bervariasi mulai dari <2% hingga di atas 70% dan ketinggian tempat berkisar antara 0 – 2.800 m di atas permukaan laut. Kaimana berada di sepanjang pantai yang berbatasan langsung dengan bukit tinggi yang berbaris memanjang sejajar dengan pantai menjulang seperti yang terlihat. Jadi pengembangan kota hanya mungkin mengikuti garis pantai. Sesuai dengan peta kondisi medan, morfologi Kabupaten Kaimana dapat dibedakan menjadi 5 kelompok, yaitu:

Topography, Climate and Land Suitability

Geographical conditions are generally rocky, with an average height of 600 m asl. Morphologically, Kaimana Regency covers flat to hilly and even mountainous areas with slopes varying from < 2% to over 70% and altitudes ranging from 0 – 2,800 m asl. Kaimana is located along the coast which is directly adjacent to the high hills which line up parallel to the towering beach as seen. So, city development is only possible following the coastline. In accordance with the map of terrain conditions, the morphology of Kaimana Regency can be divided into 5 groups, namely:



Wilayah Datar

Wilayah ini mempunyai relief datar dengan kemiringan lereng < 2% dengan ketinggian tempat berkisar antara 0 – 50 m dpl.

Flat Area

The area has flat relief with a slope of <2% with altitudes ranging from 0 – 50 m asl.

Wilayah Gelombang

Wilayah bergelombang dengan kemiringan lereng dominan berkisar antara 2 - 8% dan berada pada ketinggian tempat antara 0 – 150 m dpl.

Wavy Region

The undulating area has a dominant slope ranging from 2 - 8% and is located at an altitude of between 0 - 150 m asl.

Wilayah Bergelombang Hingga Berbukit Kecil

Wilayah ini menempati areal yang sangat sempit yang berada di Kecamatan Teluk Etna bagian utara, yaitu di sekitar Desa Urubika, Yapima dan Desa Ure. Kemiringan lereng daerah ini berkisar antara 9 - 15% (0,40%) dengan ketinggian tempat 20 - 800 m dpl.

Wavy To Small Hilly Area

The region occupies a very narrow area in the northern part of Teluk Etna District, namely around the Villages of Urubika, Yapima and Ure. The slope of the area ranges from 9 to 15% (0.40%) with an altitude of 20 – 800 m asl.

Wilayah Berbukit

Wilayah ini berbukit-bukit dengan kondisi lahan terjal dan mempunyai kemiringan lereng antara 15 - 25% dan setempat hingga 40% dengan ketinggian tempat 5 - 600 m dpl.

Hilly Area

The area is hilly with steep terrain and has a slope of between 15 and 25% and locally up to 40% with an altitude of 5 - 600 m asl.

Wilayah Berbukit hingga bergunung

Daerah ini mempunyai bentuk wilayah berbukit-bukit hingga bergunung dengan kemiringan lereng > 40% dan setempat bisa mencapai 70%. Ketinggian tempat 100 – 2.800 m dpl.

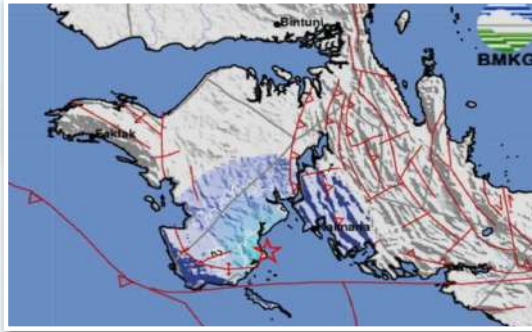
Hilly To Mountainous Area

The area has the shape of a hilly to mountainous area with a slope of >40% and locally it can reach 70%. The altitude is 100 – 2,800 m asl.

Iklim

Secara umum di Indonesia kita mengenal hanya dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan, namun di Kabupaten Kaimana mengenal empat musim yakni musim Pancaroba Timur (Maret – Mei), musim Angin Timur (Juni – Agustus), Pancaroba Barat (September – November), dan musim Angin Barat (Desember – Februari). Perubahan yang terjadi pada setiap musim tersebut sangat berkaitan erat dengan aktivitas masyarakat terutama pada sektor laut, seperti para nelayan dan transportasi laut. Pada musim Angin Timur, misalnya, kecepatan angin dan gelombang akan menghambat kegiatan penangkapan ikan oleh para nelayan, serta perjalanan dengan moda transportasi laut juga menjadi terhambat. Demikian pula sebaliknya, pada saat musim Angin Barat, gelombang laut cenderung landai dan teduh atau tenang.

Berdasarkan data yang dicatat oleh BPS Kabupaten Kaimana pada tahun 2023, suhu udara maksimum mencapai 36,1°C (Desember) dan suhu udara minimum sekitar 22,4°C (Maret),

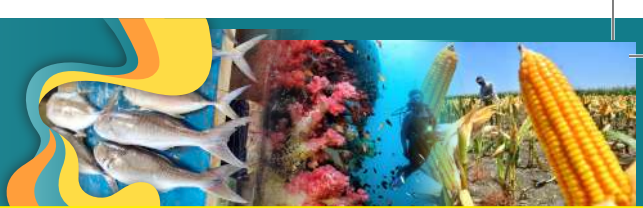


Climate

In general, in Indonesia we only know two seasons, namely the dry season and the rainy season, but in Kaimana

Regency there are four seasons, namely the East Pancaroba season (March – May), the East Wind season (June – August), the West Pancaroba (September – November), and the West Wind season (December – February). The changes that occur in each season are closely related to community activities, especially in the Marine Sector, such as fishers and sea transportation. During the East Wind season, for example, wind speed and waves will hamper fishing activities by fishers, and travel by sea transportation will also be hampered. Likewise, during the West Wind season, sea waves tend to be gentle and calm.

Based on data recorded by BPS Kaimana Regency in 2023, the maximum air temperature reached 36.1°C (December) and the minimum air temperature was around 22.4°C (March), with an average



dengan rata-rata suhu udara antara 26,1°C dan 29,3°C.

air temperature between 26.1°C and 29.3°C.

Sebagai kawasan yang didominasi oleh kawasan pesisir, Kaimana memiliki kelembapan udara dan tekanan udara yang cukup tinggi. Hal ini sangat mempengaruhi tingginya curah hujan di wilayah itu. Dengan kondisi demikian wilayah Kaimana sangat potensial untuk dijadikan area pertanian/perkebunan, disamping melimpahnya potensi laut.

As an area dominated by coastal areas, Kaimana has quite high air humidity and air pressure. This greatly influences the high rainfall in the region. Under these conditions, the Kaimana area has great potential to be used as an agricultural/plantation area, in addition to the abundant marine potential.



Demografi

Populasi kabupaten Kaimana pada akhir tahun 2023 berjumlah 65.490 jiwa terdiri dari 34.135 laki-laki dan 31.355 wanita (rasio jenis kelamin: 108,87) dengan laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,86%, dan 70,17% penduduknya berada di ibukota kabupaten, yakni Distrik Kaimana, sekitar 45.953 jiwa. Kepadatan penduduk tercatat 3,54 orang/km², dengan Distrik Kaimana menjadi paling padat yaitu 21,93 orang/km² sedangkan Distrik Yamor menjadi yang terendah yaitu 0,41 orang/km².

Demographics

The population of Kaimana Regency at the end of 2023 was 65,490 people consisting of 34,135 men and 31,355 women (sex ratio: 108.87) with a population growth rate of 1.86%, and 70.17% of the population was in the regency capital, namely Kaimana District, around 45,953 people. Population density was recorded at 3.54 people/km², with Kaimana District being the most densely populated, namely 21.93 people/km², while Yamor District was the lowest, namely 0.41 people/km².

Pada tahun 2023 tercatat 47.901 orang usia produktif (usia 15 tahun ke atas) yaitu 30.961 orang Angkatan Kerja yang terdiri dari 29.958 orang yang bekerja dan 1.003 orang Pengangguran Terbuka. Sedangkan yang Non Angkatan Kerja tercatat 16.940 orang dengan rincian: 4.605 orang yang bersekolah; 9.379 orang mengurus rumah-tangga; dan 2.956 orang yang berkegiatan lainnya. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah 64,64% dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM): 68,31.

Suku Bangsa

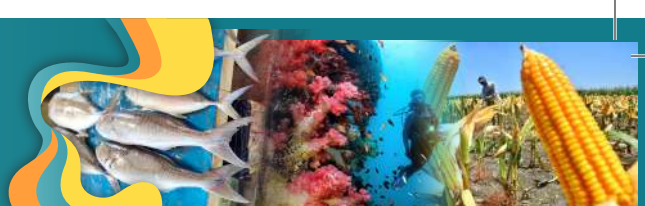
Penduduk Kaimana terdiri dari beragam suku bangsa, baik suku besar asli Kaimana dan juga Papua maupun suku Nusantara lainnya di Indonesia. Suku besar asli Kaimana meliputi Suku Miere, suku Napiti, Suku Mairasi, suku Koiwai, suku Iraputu, suku Oburau, suku Madewana, dan suku Kuri. Sementara penduduk yang berasal dari suku asal Papua, yakni suku Sentani, Merauke, Biak, Serui, Nabire, Mimika, Manowari, Sorong, Raja Ampat, Bentuni, dan

In 2023, there was 47,901 people of productive age (aged 15 years and over), namely 30,961 people in the labour force consisting of 29,958 people who were employed and 1,003 people who were openly unemployed. Meanwhile, there were 16,940 non-labour force people with details: 4,605 people attending school; 9,379 people taking care of the household; and 2,956 people who engaged in other activities. The Labour Force Participation Rate (TPAK) was 64.64% and the Human Development Index (HDI) was 68.31.

Tribes

Kaimana's population consists of various ethnic groups, both the large indigenous tribes of Kaimana and Papuans and other Indonesian tribes in Indonesia. The major indigenous tribes of Kaimana include the Tribes of Miere, Napiti, Mairasi, Koiwai, Iraputu, Oburau, Madewana and Kuri. Meanwhile, residents come from tribes from Papua, namely the Tribes of Sentani, Merauke, Biak, Serui, Nabire, Mimika, Manowari,





Fakfak. Kemudian, pendatang dari luar Papua diantaranya suku Jawa, Suku Batak, suku dari Sulawesi yang terdiri dari suku Bugis, suku Makassar, suku toraja, suku Minahasa, suku Tolaki, suku Muna, suku Buton, serta suku asal Maluku seperti Ambon, Key, Tual, Dobo dan Ternate.

Adat istiadat di Kabupaten Kaimana telah mendapat pengaruh budaya dari luar, sehingga nilai-nilai adat asli daerah ini telah terakulturasi oleh nilai-nilai budaya sekitar. Sementara penduduk yang bermukim di daerah pegunungan pedalaman belum banyak dipengaruhi oleh interaksi dari luar, sedangkan penduduk daerah pesisir telah banyak mendapat pengaruh tersebut melalui perkawinan, seni musik dan tari maupun cara berbusana.

Ekonomi

Kondisi ekonomi penduduk di kampung-kampung maupun di kota Kabupaten Kaimana bersifat subsystem, yaitu sebagai petani maupun nelayan, artinya hasil produksi pertanian maupun perikanan umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga secara terbatas dan konsumtif, sebagian kecil penduduk lainnya menekuni lapangan pekerjaan sebagai PNS, pedagang, buruh bangunan dan pelabuhan serta sektor informal lainnya.

Sorong, Raja Ampat, Bentuni and Fakfak. Then, immigrants from outside Papua include the Javanese, Batak, Sulawesi tribes consisting of the Bugis, Makassar, Toraja, Minahasa, Tolaki, Muna, Buton, and Moluccas tribes such as Ambon, Key, Tual, Dobo and Ternate.

The customs in Kaimana Regency have received cultural influence from outside, so that the original traditional values of the area have been acculturated by the surrounding cultural values. Meanwhile, residents who live in inland mountainous areas have not been much influenced by interactions from outside, while residents of coastal areas have received much of the influence through marriage, the arts of music and dance and the way they dress.

Economy

The economic condition of the population in kampongs and cities of Kaimana Regency is subsystem in nature, namely as farmers and fishers, meaning that the results of agricultural and fisheries production are generally used to fulfil the family's living needs on a limited and consumptive basis, a small portion of the other population is engaged in employment as civil servants, traders, construction and port workers and other informal sectors.

Mata pencaharian penduduk di wilayah Kabupaten Kaimana umumnya pada Sektor Pertanian, Perikanan, Perdagangan, Jasa. Sektor Pertanian dan Perikanan masih bersifat tradisional.

Sedangkan dunia usaha umumnya ditekuni oleh penduduk asal Sulawesi, Jawa dan Warga Negara Indonesia keturunan. Dewasa ini telah diberdayakan sejumlah putera daerah untuk menekuni bidang leveransir dan developer.

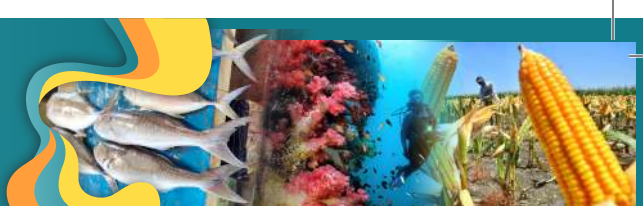
Distribusi persentase terbesar Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar Harga Berlaku adalah: 25,87% dari Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; 20,39% dari Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; 18,91% dari Sektor Konstruksi; dan 12,66% dari Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Laju pertumbuhan PDRB mencapai 3,26%.

The livelihoods of residents in the Kaimana Regency area are generally in the Agriculture, Fisheries, Trade and Services Sectors. The Agriculture and Fisheries sectors are still traditional.

Meanwhile, the business world is generally occupied by residents from Sulawesi, Java and Indonesian Citizens of Descent. Currently, several local people have been empowered to pursue the supplier and developer fields.

The largest percentage distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on Current Prices is: 25.87% from the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector; 20.39% from the Government Administration, Defence and Mandatory Social Security Sectors; 18.91% from the Construction Sector; and 12.66% from the Wholesale and Retail Trade Sector, Car and Motorcycle Repair. The GDP growth rate reached 3.26%.





SARANA DAN PRASARANA FACILITIES AND INFRASTRUCTURE



Bandara

Bandara Kaimana dikenal dengan nama Bandara Utarom merupakan bandara kelas III/Tipe IVC dengan panjang 2000m dan lebar 30m. Fasilitas bandara meliputi: Runway, Taxiway, Apron, Terminal, Gedung PKP-PK, Gedung PH, Gedung EOC, Hangar, Gedung Kantor Administrasi dan juga mushola. Lokasi bandara berada di Kampung Trikora Kaimana dengan jarak tempuh dari kota 13 km.

Sementara maskapai penerbangan yang singgah di Bandara Utarom Kaimana yaitu: Lion (Wings) Air dengan pesawat ATR-72. Jadwal Wings Kaimana pada hari: Selasa, Kamis, Sabtu dan Minggu, dan telah terkoneksi dengan pesawat berbadan lebar untuk melanjutkan penerbangan ke kota-kota lain di Indonesia. Pada tahun 2023 tercatat 713 pesawat berangkat (18.482 penumpang) dan 713 pesawat mendarat (18.131 penumpang), serta 597 penumpang transit.

Airport

Kaimana Airport, known as Utarom Airport, is a class III/Type IVC airport with a length of 2000 m and a width of 30 m. Airport facilities include Runway, Taxiway, Apron, Terminal, PKP-PK Building, PH Building, EOC Building, Hangar, Administration Office Building and a prayer room. The location of the airport is in Kampong Trikora of Kaimana of about 13 km from the city.

Meanwhile, the airline that stops at Utarom Kaimana Airport is Lion (Wings) Air with ATR-72 aircraft on Tuesday, Thursday, Saturday and Sunday, and has connected with wide-body aircraft to continue flights to other cities in Indonesia. In 2023, 713 aircraft departed (18,482 passengers) and 713 aircraft landed (18,131 passengers), as well as 597 transit passengers.

Pelabuhan

Saat ini untuk mencapai Kaimana dapat dilakukan melalui jalur laut menggunakan Perusahaan Pelayaran Luar Negeri seperti: Le Laperause; perusahaan Pelayaran Dalam Negeri seperti: kapal Dharma, Virgo sejati 275, Kaltara kebajikan, Logistik Nusantara-06, Matindok, Danum mas, Titanium, Artha Mulia-1, Virgo Sejati-37, Kaltara Kesatria, Vertikal, Makmur-S, Samugara-99, Tatamaelau, Tidar dan Kapal Nggapulu.

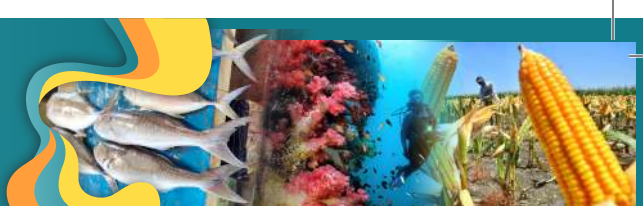
Harbor

Currently, visitors can reach Kaimana by sea using Overseas Shipping Companies such as Le Laperause; Domestic Shipping Companies such as: Dharma ship, Virgo Sejati 275, Kaltara Kebajikan, Logistik Nusantara-06, Matindok, Danum Mas, Titanium, Artha Mulia-1, Virgo Sejati-37, Kaltara Kesatria, Vertikal, Makmur-S, Samugara-99, Tatamaelau, Tidar and Nggapulu Ship.



Pelayaran Perintis yang terdiri dari: Kapal Sabuk Nusantara-42, Erana, Sabuk Nusantara-75, Sabuk Nusantara-77; dan Pelayaran Rakyat seperti: Gembira, Karya Sukses II, Cahaya Bersaudara, Barokah Jaya Abadi-3, Barokah Jaya Abadi-2, Meteor-5, Seven Seas, Samambaia, Buma Red Beryl, Tambora, My.Storm, Manta Mae, Amira, Jakare, Calico Jack, Teman, Buma Nilam, Top Star, Pindito, Indo Sea More, Justin, JC One, dan Mangkupalas. Penumpang Nggapulu dengan kapasitas 2000 penumpang berlayar dari Tanjung Priok

Pioneer Shipping consisting of Sabuk Nusantara-42, Erana, Sabuk Nusantara-75, Sabuk Nusantara-77; and People's Sailing such as Gembira, Karya Sukses II, Cahaya Bersaudara, Barokah Jaya Abadi-3, Barokah Jaya Abadi-2, Meteor-5, Seven Seas, Samambaia, Buma Red Beryl, Tambora, My. Storm, Manta Mae, Amira, Jakare, Calico Jack, Teman, Buma Nilam, Top Star, Pindito, Indo Sea More, Justin, JC One, and Mangkupalas. The MV. Nggapulu's Passenger with a capacity of 2000



(Jakarta), Tanjung Perak (Surabaya), Soekarno Hatta (Makassar), Baubau, Ambon, Banda, Tual, Dobo, Kaimana, Fakfak dua kali dalam sebulan. Banyaknya penumpang yang datang melalui Pelabuhan Kaimana adalah 35.933 orang dan yang berangkat sebanyak 30.329 orang.

Pada tahun 2023 tercatat 614 kunjungan kapal di Pelabuhan Kaimana. Sedangkan Pelabuhan Pengumpulan berupa pelabuhan lokal tercatat sebanyak 45 pelabuhan tersebar di Distrik Buruway, Kaimana, Kambrau, Teluk Arguni Atas, Teluk Arguni Bawah, dan Teluk Etna. Pelabuhan Perikanan yang ada di Kabupaten ini adalah PPI Avona di Distrik Teluk Etna, dan PPI Namatona di Distrik Kaimana.

Pelabuhan Sungai dan Danau berupa Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpulan, terdiri atas: Pelabuhan Lengguru di Distrik Kaimana; Dermaga Pariwisata Kampung Sisir di Distrik Kaimana; Pelabuhan Kaimana di Distrik Kambrau; Pelabuhan Kambrau/Sunua di Distrik Kambrau; Pelabuhan Sokuwa di Distrik Kambrau; Pelabuhan Kambrau di Distrik Kambrau; Pelabuhan Arguni Bawah di Distrik Teluk Arguni Bawah; Pelabuhan Kaimana di Distrik Teluk Arguni Bawah; dan Pelabuhan Tobu-Tobu di Distrik Teluk Arguni Bawah. Sedangkan Pelabuhan

passengers sails from Tanjung Priok (Jakarta), Tanjung Perak (Surabaya), Soekarno Hatta (Makassar), Baubau, Ambon, Banda, Tual, Dobo, Kaimana, Fakfak twice a month. The number of passengers arriving through Kaimana Harbor was 35,933 people and 30,329 people departing.

In 2023, 614 ship visits were recorded at Kaimana Port. Meanwhile, there are 45 feeder ports in the form of local ports spread across the Districts of Buruway, Kaimana, Kambrau, Teluk Arguni Atas, Teluk Arguni Bawah and Teluk Etna. The Fishing Ports (PPI) in the regency are PPI Avona in Teluk Etna District, and PPI Namatona in Kaimana District.

River and Lake Ports in the form of River and Lake Feeder Ports, consisting of: Lengguru Port in Kaimana District; Kampung Sisir Tourism Pier in Kaimana District; Kaimana Harbor in Kambrau District; Kambrau/Sunua Harbor in Kambrau District; Sokuwa Harbor in Kambrau District; Kambrau Harbor in Kambrau District; Arguni Bawah Harbor in Teluk Arguni Bawah District; Kaimana Harbor in Teluk Arguni Bawah District; and Tobu-Tobu Harbor in Teluk Arguni Bawah District. Meanwhile, the ferry port is

penyeberangan berupa Pelabuhan Penyeberangan Kelas I yaitu Pelabuhan Kaimana di Distrik Kaimana.

Transportasi

Akses jalur darat yang ada saat ini belum banyak terbuka dan sangat terbatas, sehingga membuat transportasi laut menjadi pilihan utama. Pada musim timur, akses lewat laut ke beberapa distrik juga terhambat karena kondisi angin kencang dan tingginya gelombang laut. Saat laut tengah bergolak, praktis akses yang relatif terbuka hanya dua distrik di daerah teluk yakni Distrik Arguni Bawah dan Teluk Arguni. Distrik-distrik lainnya bisa jadi terisolasi sampai menunggu Cuaca bersahabat.

Kondisi geografis dengan keterbatasan akses infrastruktur dan transportasi semacam ini memang khas pada daerah baru. Tantangan alam sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Kaimana dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Terutama saat

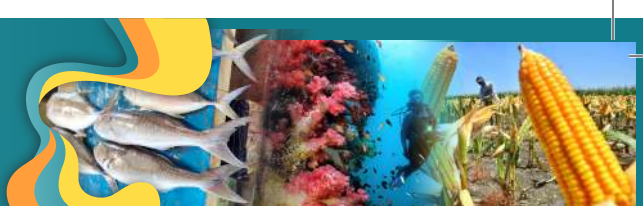
a Class I Ferry Port, namely Kaimana Harbor in Kaimana District.

Transportation

Currently, access to land routes is not open and is very limited, making sea transportation the main choice. During the East Season, access by sea to several districts is also hampered due to strong winds and high sea waves. When the sea is turbulent, practically only two districts in the bay area have relatively open access, namely Teluk Arguni Bawah and Teluk Arguni Districts. Other districts may be isolated until the weather is friendly.

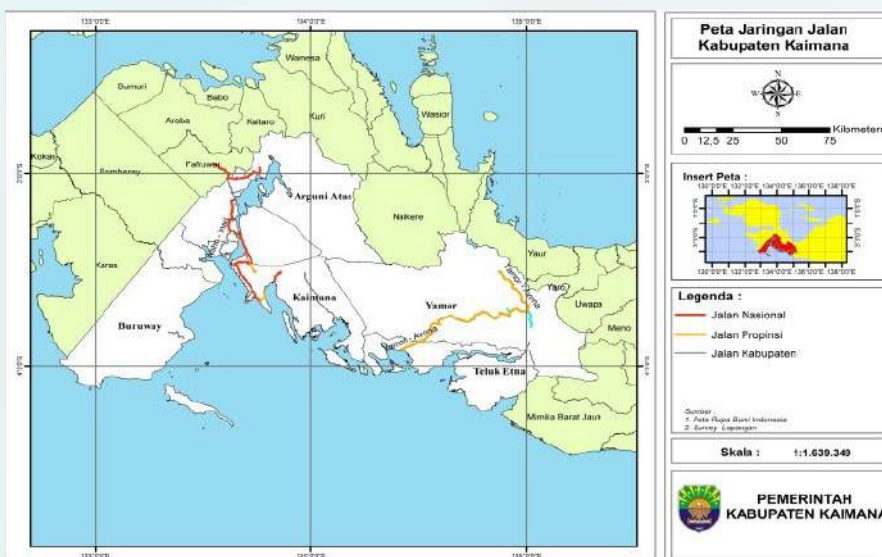
The kind of geographical condition with limited access to infrastructure and transportation is typical for new areas. Natural challenges have become part of daily life faced by the Kaimana Regency Government in administering government and public services. Especially when the Kaimana





Pemerintah Kaimana bersentuhan langsung dengan masyarakat kampung di berbagai pelosok distrik. Kondisi ini menggambarkan terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan publik yang hanya tersedia di Ibu Kota Kabupaten.

Government has direct contact with kampong communities in various corners of the district. The condition illustrates the limited public access to public services which are only available in the Regency Capital.



No	Nama Ruas <i>Section Name</i>	Panjang (Km) <i>Length (Km)</i>	Lokasi <i>Location</i>
1	Ungkar Luar	5,466	Distrik Kaimana
2	Renoma	3,782	Distrik Kaimana
3	Hailai Bumsur	2,015	Distrik Kaimana
4	Perindustrian Baru	1,043	Distrik Kaimana
5	Kaimana-Sisir-Matua-Lobo	62,371	Distrik Kaimana
6	Lobo-Avona	25,290	Distrik Kaimana Distrik Yamor
7	Avona-Yamor	95,797	Distrik Yamor
8	Bts Kab. Kaimana-Kambala	17,390	Distrik Buruway

Panjang jalan di Kabupaten ini adalah 794,63 km dengan rincian: 99,84 km jalan Negara; 248,91 km jalan Provinsi; dan 445,88 km jalan Kabupaten. Permukaan jalan dirinci: 218,97 km jalan aspal; 388,52 km jalan kerikil; dan 187,14 km jalan tanah. Sedangkan kondisinya adalah: 206,19 km baik; 34,91 km sedang; 149,69 km rusak; dan 403,83 km rusak berat.

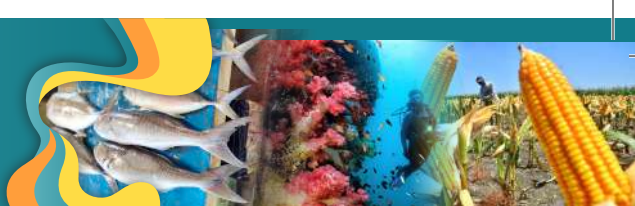
Kabupaten Kaimana memiliki beberapa terminal penumpang dan barang sebagai berikut:

1. Terminal penumpang terdiri atas:
 - a. Terminal penumpang tipe B Tangkoca di Distrik Kaimana;
 - b. Terminal penumpang tipe C, meliputi:
 - Terminal penumpang Air Tiba di Distrik Kaimana;
 - Terminal penumpang Tanggaromidi Distrik Kaimana; dan
 - Terminal penumpang Kambrau (Kampung Sunua) di Distrik Kambrau.
2. Terminal barang terdiri atas:
 - a. Terminal barang Lobo di Distrik Kaimana
 - b. Terminal barang Waho di Distrik Kambrau
 - c. Terminal barang Bofuwerdi dan Kensi Distrik Teluk Arguni Atas, dan

The length of roads in the Regency is 794.63 km with details: 99.84 km of State roads; 248.91 km of Provincial roads; and 445.88 km of Regency roads. The road surface is detailed: 218.97 km of asphalt roads; 388.52 km of gravel roads; and 187.14 km of dirt roads. Meanwhile the conditions are: 206.19 km good; 34.91 km moderate; 149.69 km damaged; and 403.83 km seriously damaged.

Kaimana Regency has several passenger and goods terminals as follows:

1. *The passenger terminal consists of:*
 - a. *Tangkoca Type B Passenger Terminal in Kaimana District*
 - b. *Type C Passenger Terminal, includes:*
 - *Air Tiba Passenger Terminal in Kaimana District*
 - *Tanggaromi Passenger Terminal in Kaimana District; and*
 - *Kambrau Passenger Terminal (Kampung Sunua) in Kambrau District.*
2. *The Goods Terminal consists of:*
 - a. *Lobo Goods Terminal in Kaimana District*
 - b. *Waho Goods Terminal in Kambrau District*
 - c. *Bofuwerdi and Kensi Goods Terminals in Teluk Arguni Atas District, and*



d Terminal barang Kiruru di Distrik Teluk Etna.

d. Kiruru Goods Terminal in Teluk Etna District.

Kabupaten ini memiliki sekitar 55 jembatan dan 4 lokasi jembatan peninggalan Perang Dunia ke II.

The regency has around 55 bridges and 4 bridge locations from World War II.

Komunikasi

Hanya ada 1 Kantor Pos Pembantu, yaitu di Distrik Kaimana. Di Distrik ini juga terdapat 2 sentral telepon manual, dengan kapasitas 6.656 SST dan 4.418 SST terpasang. Jaringan telekomunikasi terdiri dari Jaringan Tetap dan Jaringan bergerak. Jaringan tetap meliputi: kabel darat Fak Fak - Kaimana; dan kabel darat Kaimana - Papua dengan infrastruktur jaringan tetap yang terdapat di seluruh distrik. Sedangkan Jaringan bergerak berupa jaringan bergerak seluler yang terdapat di Distrik Buruway, Kambrau, Kaimana, Teluk Arguni Atas, Teluk Arguni Bawah, dan Teluk Etna.

Communication

There is only 1 Subsidiary Post Office in Kaimana District. In the district there are also 2 manual telephone exchanges, with a capacity of 6,656 SST and 4,418 SST installed. Telecommunication networks consist of fixed networks and mobile networks. Fixed networks include: Fak Fak - Kaimana land cable; and Kaimana - Papua land cable with fixed network infrastructure in all districts. Meanwhile, the mobile network is a cellular mobile network in the Districts of Buruway, Kambrau, Kaimana, Teluk Arguni Atas, Teluk Arguni Bawah and Teluk Etna.

Perbankan

Bank Umum Pemerintah di Kaimana meliputi Bank Pembangunan Daerah Papua dengan status Tipe Cabang

Banking

Government Commercial Banks in Kaimana include the Papua Regional Development Bank with Class D Branch



kelas D, dengan fasilitas perbankan melayani Simpanan Giro (Demand Deposit), Simpanan Tabungan (Savin Deposit), Simpanan Deposito (Time Deposit), Menyalurkan Dana (Lending), Kredit Investasi, Kredit Konsumtif, Kredit Modal Kerja, Kredit perdagangan, e-Banking, Kartu ATM/Debit, SMS Banking, Automatic Teller Machine (ATM) dan Electronic Data Capture (EDC).

Disamping itu ada BRI kantor Cabang Kaimana, BRI unit Kaimana-Fakfak, Bank Mandiri dan Bank Nasional Indonesia (BNI) kantor cabang pembantu Kaimana.

Type status, with banking facilities serving Demand Deposits, Saving Deposits, Time Deposits, Lending, Investment Credit, Consumer Credit, Working Capital Credit, Trade Credit, e-Banking, ATM/Debit Card, SMS Banking, Automatic Teller Machine (ATM) and Electronic Data Capture (EDC).

Apart from that, there are BRI Kaimana Branch Offices, BRI Kaimana-Fakfak units, Bank Mandiri and Bank Nasional Indonesia (BNI) Kaimana Sub-Branch Offices.

Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial Lainnya

Other Public and Social Facilities

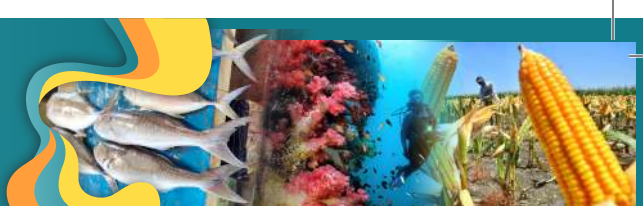


Pendidikan

Pada tahun ajaran 2022/2023, Kabupaten ini memiliki 18 Taman Kanak-Kanak (6 TK Negeri dan 12 TK Swasta); 1 Raudatul Athfal (RA); 91 Sekolah Dasar (82 SD

Education

In the 2022/2023 school year, the regency had 18 Kindergartens/TK (6 State and 12 Private TK); 1 Raudatul Athfal (RA); 91 Elementary Schools/SD (82 State and



Negeri dan 9 SD Swasta); 3 Madrasah Ibtidaiyah (1 MI Negeri dan 2 MI Swasta); 18 Sekolah Menengah Pertama (14 SMP Negeri dan 4 SMP Swasta); 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta; 4 Sekolah Menengah Atas (2 SMA Negeri dan 2 SMA Swasta); 3 Sekolah Menengah Kejuruan (2 SMK Negeri dan 1 SMK Swasta); dan 1 Madrasah Aliyah (MA) Swasta; serta 1 Perguruan Tinggi di Distrik Kaimana.

Kesehatan

RSUD Kaimana adalah Rumah Sakit Tipe D dan satu - satunya Rumah Sakit di Kabupaten Kaimana. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kaimana merupakan rumah sakit milik pemerintah Kabupaten Kaimana dan menjadi unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana. Pada tahun 2023 RSUD Kaimana mendapatkan pengakuan dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Indonesia (LARSI) karena memenuhi Standar Akreditasi Rumah Sakit dan dinyatakan LULUS PARIPURNA bintang 5 (lima).

9 Private SD); 3 Madrasah Ibtidaiyah (1 State and 2 Private MI); 18 Junior High Schools/SMP (14 State and 4 Private SMP); 1 Private Madrasah Tsanawiyah (MTs); 4 Senior High Schools/SMA (2 State and 2 Private SMA); 3 Vocational High Schools/SMK (2 State and 1 Private SMK); and 1 Private Madrasah Aliyah (MA); as well as 1 higher education institution in Kaimana District.

Health

Kaimana Regional Hospital is a Type D Hospital and the only hospital in Kaimana Regency. The Regional General Hospital (RSUD) of Kaimana Regency is a hospital owned by the Kaimana Regency Government and is the Technical Implementation Unit of the Health Service of Kaimana Regency. In 2023, Kaimana Regional Hospital received recognition from the Indonesian Hospital Accreditation Institute (LARSI) because it met Hospital Accreditation Standards and was declared a 5 (five) star PASSED PLENARY.

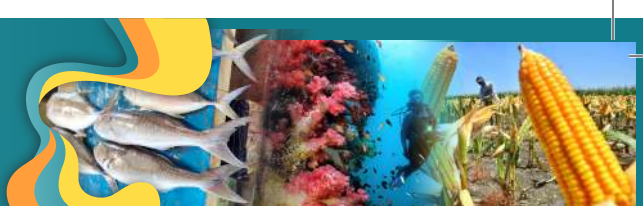


RSUD Kaimana terletak \pm 18 km sebelah barat laut pusat kota Kaimana, secara administratif masuk kedalam distrik Kaimana. Melayani Instalasi Gawat darurat, dan Memiliki poliklinik Penyakit dalam, Poliklinik Bedah, Poliklinik Anestesi, Poliklinik Anak, Poliklinik Kebidanan dan Kandungan, Poliklinik Umum, Poliklinik Gigi dan Mulut, Poliklinik PDP, Poliklinik Tb Dots, Poliklinik Fisioterapi. Disamping itu memiliki 10 Puskesmas (2 Puskesmas Rawat Inap di Distrik Teluk Arguni Atas dan Teluk Etna; dan 8 Puskesmas Non Rawat Inap); 59 Puskesmas Pembantu (Pustu); dan 3 Apotek (di Distrik Kaimana). Jumlah tenaga kesehatan (data 2023) adalah: 10 Dokter Umum; 7 Dokter Spesialis (Bedah, Penyakit Dalam, Obstetri dan Ginekologi, Radiologi, Anak, Kedokteran Gigi Anak, dan Patologi Klinik); 2 Dokter Gigi; 294 Perawat; 205 Bidan; 23 Tenaga Kefarmasian; 16 Tenaga Kesehatan Masyarakat; 9 Tenaga Kesehatan Lingkungan; 21 Tenaga Gizi; dan 29 Ahli Teknologi Laboratorium Medik.

Disamping itu terdapat juga Klinik Pratama St. Martinus Kaimana yang memberikan layanan pelayanan dokter umum, Ruang bersalin (24jam), pemeriksaan Laboratorium, Pelayanan KB, KIA dan pelayanan posyandu dan imunisasi setiap bulan, dengan ketersediaan dokter umum sebanyak 2

Kaimana Regional Hospital is in 18 km northwest of Kaimana City Centre, administratively included in Kaimana District. Serves emergency installations, and has the Internal Medicine, Surgery, Anaesthesia, Children, Obstetrics and Gynaecology, General, Dental and Oral, PDP, Tb Dots, and Physiotherapy Polyclinics. Apart from that, it has 10 Public Health Centres/PHC (2 Inpatient PHC in Teluk Arguni Atas and Teluk Etna Districts; and 8 Non-Inpatient PHC); 59 Sub-PHC (Pustu); and 3 Pharmacies (in Kaimana District). The number of health workers (2023 data) was: 10 General Practitioners; 7 Specialist Doctors (Surgery, Internal Medicine, Obstetrics and Gynaecology, Radiology, Paediatrics, Paediatric Dentistry, and Clinical Pathology); 2 Dentists; 294 Nurses; 205 Midwives; 23 Pharmacy Personnel; 16 Public Health Workers; 9 Environmental Health Workers; 21 Nutrition Workers; and 29 Medical Laboratory Technologists.

Besides that, there is also the St. Martinus Kaimana Primary Clinic provides General Practitioner Services, Birthing Room (24 hours), Laboratory Examinations, Family Planning Services, Health of both mother and child (KIA) and Integrated Services Post and Immunization Services every



orang dan Dokter spesialis sebanyak 2 orang.

month, with the availability of 2 General Practitioners and 2 Specialist Doctors.

Agama

Persentasi pemeluk agama di Kabupaten Kaimana terlihat cukup beragam, yakni Kristen Protestan, Islam, Katolik, Hindu, dan Budha.



Kondisi kerukunan dan toleransi antar umat beragama berjalan cukup baik. Berdasarkan data BPS Kabupaten Kaimana (Kabupaten Kaimana Dalam Angka Tahun 2024), mayoritas penduduk beragama Islam mencapai 27.907 orang dengan 77 masjid; disusul penganut agama Protestan (23.784 orang) dengan 121 gereja; Katolik (5.690 orang) dengan 12 gereja; dan Hindu (45 orang di Distrik Kaimana) dengan 1 Pura.

Religion

The percentage of religious adherents in Kaimana Regency looks quite diverse, namely Protestant Christians, Muslims, Catholics,

Hindus and Buddhists. Conditions of harmony and tolerance among religious communities are running quite well. Based on BPS data from Kaimana Regency (Kaimana Regency in Figures for 2024), most of the population is Muslim, reaching 27,907 people with 77 mosques; followed by Protestants (23,784 people) with 121 churches; Catholics (5,690 people) with 12 churches; and Hindus (45 people in Kaimana District) with 1 temple.

Sarana Perdagangan

Kabupaten ini memiliki 617 sarana perdagangan yang terdiri dari 6 Pasar; 13 toko, 511 kios, dan 87 warung.

Trading Facilities

The regency has 617 trading facilities consisting of 6 markets; 13 shops, 511 kiosks and 87 stalls.



PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) ONE-STOP INTEGRATED SERVICE (PTSP)



Jumlah Legalitas Perizinan dan Investasi Penanaman Modal (UMK, Non UMK/ PMDN, PMA) Kabupaten Kaimana Tahun 2023 yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

- Nomor Induk Berusaha (NIB): 445.
- UMK, NON UMK/PMDN/PMA: 1,041 Unit.
- Risiko Rendah: 616 Unit.
- Risiko Menengah Rendah: 96 Unit.
- Risiko Menengah Tinggi: 304 Unit.
- Risiko Tinggi: 25 Unit.
- Penyerapan Tenaga Kerja: 6,338 orang.
- Rencana Investasi
Rp. 348.681.465.581,00.

Fasilitasi Pelaksanaan Penanaman Modal (FPM) Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

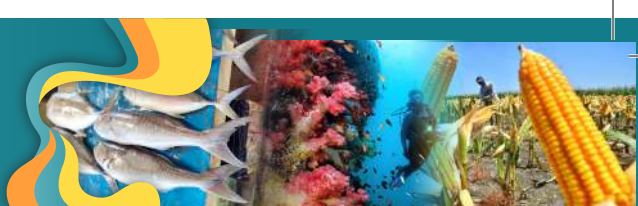
- Jumlah nilai investasi berskala nasional: Rp. 348,681,465,581.00

The number of Legality Licensing and Investments (SME, Non-SME/DI, FDI) for Kaimana Regency in 2023 published is as follows:

- *Business Identification Number (NIB): 445.*
- *SME, Non-SME/DI, FDI : 1,041 Units.*
- *Low Risk : 616 Units.*
- *Medium Low Risk : 96 Units.*
- *Medium High Risk : 304 Units.*
- *High Risk : 25 Units.*
- *Labour Absorption : 6,338 people.*
- *Investment Plan :
IDR. 348,681,465,581.00.*

Facilitation For Implementing Capital Investment (FPM) In 2023 is as follows:

- *Total National Scale Investment Value : IDR. 348,681,465,581.00*



- Jumlah investor berskala nasional: 1,041 unit.
 - Rasio daya serap tenaga kerja: 138.00.
 - Kenaikan nilai realisasi: Rp. 393,096,210,730.00.
 - Jumlah presentase penyelesaian PM lintas Sektor: 31%.
 - Presentase pelanggaran ketentuan PM: 31%.
 - Rasio perusahaan yang memperluas PM: 21 Unit.
 - Jumlah usaha menengah besar yang bermitra dengan usaha kecil: 16 Unit.
 - Jumlah LKPM yang terealisasi dan permasalahan yang ditindaklanjuti: 54 Unit.
- *Number of National Scale Investors: 1,041 units.*
 - *Labour Absorption Capacity Ratio : 138.00.*
 - *Increase in realized value: IDR. 393,096,210,730.00.*
 - *Percentage of Investment completion across sectors: 31%.*
 - *Percentage of violations of Investment provisions: 31%.*
 - *Ratio of companies expanding Investment: 21 Units.*
 - *Number of medium and large businesses partnering with small businesses: 16 Units.*
 - *Number of LKPM realized and problems followed up: 54 Units.*



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI

INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES

Potensi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Kawasan Tanaman Pangan seluas kurang lebih 3.952 ha berada di Distrik Buruway; Kaimana, dan Teluk Arguni Bawah.

Potential for Food Crop Agriculture and Horticulture.

The Food Crop Area of approximately 3,952 ha is in the Districts of Buruway, Kaimana, and Teluk Arguni Bawah.

No.	Komoditi	Wujud Komoditas	Produksi (Ton)				Rata rata Ba rga Jual Per Ton (Rp)			
			2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
1	Padi	Gabah Kering Giling	0,1	0,5	5	-	10.000.000	11.000.000	10.000.000	
2	Jagung	Tongkol	122	125	1.931,2	155	8.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
3	Ubi Kayu	Umbi Segar	176	128	218	45	15.000.000	15.000.000	20.000.000	20.000.000
4	Ubi Jalar	Umbi Segar	22,5	15	190	33	15.000.000	15.000.000	20.000.000	20.000.000
5	Kacang Tanah	Polong Segar Panen	1	0,25	0,5	7	5.000.000	8.500.000	20.000.000	20.000.000
6	Kacang Kedelai	Polong Kering Panen				-				
7	Kacang Hijau	Polong Kering Panen			0,5	1,5			10.000.000	10.000.000
8	Sagu									
9	Keladi/ Talas	Umbi Segar	40	23	375	42	17.000.000	20.000.000	15.000.000	15.000.000

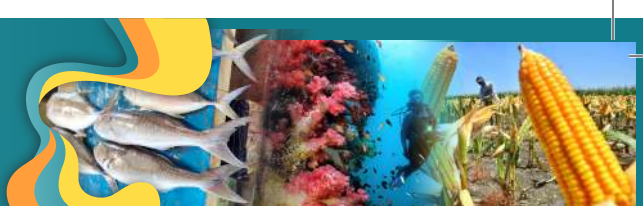


• Sayuran

Kawasan Hortikultura seluas kurang lebih 8.390 ha berada di Distrik Buruway; Kambrau; Teluk Arguni Atas; Teluk

• Vegetables

The Horticultural Area covering an area of approximately 8,390 ha is in the Districts of Buruway; Kambrau; Teluk Arguni Atas; Teluk Arguni



Arguni Bawah; dan Yamor. Jenis komoditas, luas panen dan produksi tanaman Hortikultura pada tahun 2023 adalah: bawang merah (3 ha; 7 ton); bayam (1 ha; 6 ton); buncis (2 ha; 8,2 ton); cabai besar (1 ha; 8,1 ton); cabai rawit (26 ha; 109,1 ton); kacang panjang (3 ha; 32,8 ton); kangkung (3 ha; 72,8 ton); ketimun (2 ha; 10,3 ton); petsai (1 ha; 8,8 ton); terung (7 ha; 32,5 ton); tomat (5 ha; 36,5 ton); dan semangka (2 ha; 1,5 ton).

Bawah; and Yamor. Commodity types, harvest area and Horticultural crop production in 2023 were: shallots (3 ha; 7 tons); spinach (1 ha; 6 tonnes); beans (2 ha; 8.2 tons); large chili (1 ha; 8.1 tons); cayenne pepper (26 ha; 109.1 tons); long beans (3 ha; 32.8 tons); kangkong (3 ha; 72.8 tons); cucumbers (2 ha; 10.3 tons); Chinese cabbage (1 ha; 8.8 tons); eggplant (7 ha; 32.5 tons); tomatoes (5 ha; 36.5 tons); and watermelon (2 ha; 1.5 tons).

TANAMAN BAHAN PANGAN



Tabel Jumlah Produksi Sayur-sayuran beserta Rata rata Harga dirincikan menurut Komoditi

No.	Komoditi	Wujud Komoditas	Produksi (Ton)				Rata rata Harga Jual Per Ton (Rp)			
			2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
1	Kentang									
2	Bawang Merah	Umbi segar		9	45	16,5	35.000.000	42.500.000	30.000.000	35.000.000
3	Bawang Putih	Daun Segar								
4	Bawang Daun/ Sayur	Daun Segar		0,1	0,5	2	25.000.000	25.000.000	30.000.000	30.000.000
5	Kubis/Kol	Krob Segar	28,6	5	90		10.000.000	22.500.000	15.000.000	15.000.000
6	Petsai/Sawi	Daun Segar	7,7	7	47,73	55	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
7	Wortel									
8	Kacang Panjang	Polong Segar	19,3	8	66	60	15.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000
9	Cabe Besar	Buah Segar	0,6	0,5	25	30	50.000.000	40.000.000	35.000.000	35.000.000
10	Tomat	Buah Segar	20,6	10	89,54	100	10.000.000	15.000.000	10.000.000	10.000.000

No.	Komoditi	Wujud	Produksi (Ton)				Rata rata Harga Jual Per Ton (Rp)			
			Komoditas	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021
11	Terong	Buah Segar	16,7	8	67,38	80	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
12	Buncis	Polong Segar	12,2	5	14,58	20	5.000.000	10.000.000	15.000.000	15.000.000
13	Ketimun	Buah Segar	8,3	4	61,29	64,75	10.000.000	8.000.000	7.000.000	10.000.000
14	Kangkung	Sayur Segar	27,13	8	72,21	100	15.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000
15	Bayam	Sayur Segar	13,4	5	29,5	30	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000
16	Lobak									
17	Kacang Merah									
18	Labu Siam									
19	Petai									
20	Melinjo									
21	Kembang Kol	Buah Segar								
22	Jamur									
23	Jengkol									
24	Paprika									
25	Wijen									
26	Paria	Buah Segar	1,5	3	7	5	10.000.000	8.000.000	10.000.000	10.000.000
27	Pitula	Buah Segar			5	0,5			5.000.000	5.000.000
28	Cabe Rawit/Rica	Buah Segar	70,4	28	100	150	50.000.000	62.500.000	75.000.000	50.000.000

● **Buah-buahan**

Produksi buah-buahan tercatat: pisang (126.835,6 ton); alpukat (100 ton); durian (1000 ton); jambu air (40 ton); jambu biji (5.144 ton); nenas (4.368 ton); papaya (37,65 ton); salak (572 ton); dan sukun (106,4 ton).

(Sumber Data; BPS dalam Angka, 2024).

● **Fruit**

Fruit production was recorded: bananas (126,835.6 tonnes); avocado (100 tonnes); durian (1000 tonnes); water guava (40 tons); jambu biji (5,144 tons); pineapples (4,368 tons); papaya (37.65 tons); salak (572 tons); and breadfruit (106.4 tons).

(Data Source; BPS in Numbers, 2024).

● **Pisang**

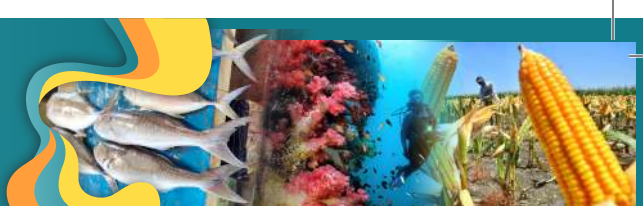
Distrik kaimana di Kampung Tanggaromi dikenal sebagai sentra buah pisang yang menjadi pemasok utama ke pasar Kabupaten Timika, Papua. Pisang yang dikirim ke Timika merupakan buah pisang segar. Pisang itu belum diolah



● **Banana**

anggaromi Village in Kaimana District is known as a center for bananas which is the main supplier to the market in Timika Regency,

Papua. The bananas sent to Timika are fresh bananas. The banana



menjadi makanan setengah jadi ataupun makanan jadi. jenis pisang yang dikirim antara lain; pisang ambon, pisang raja, pisang kepok dan pisang emas. Pisang dari Tanggaromi dikirim melalui tol laut setiap Sabtu pada minggu kedua dan minggu keempat. Pisang yang dikirim tersebut harus melewati karantina terlebih dahulu untuk bisa dikirim ke Timika melalui laut.

has not been processed into semi-finished food or finished one. The types of bananas sent include: Ambon bananas, plantain, kepok and lady finger bananas. Bananas from Tanggaromi are sent via sea highway every Saturday in the second and fourth weeks. The bananas sent must first pass quarantine to be sent to Timika by sea.

Potensi Perkebunan

- **Pala**
Tanaman pala banyak terdapat di Distrik Kaimana 3.883,76 Ha; Distrik Teluk Arguni 2.595 Ha; Distrik Arguni Bawah 1.988,51 Ha; Distrik Kambrau 1.331,50 Ha; dan Distrik Buruway 969,70 Ha dengan Produksi secara keseluruhan sebanyak 697,56 ton dari lahan yang digunakan seluas 11.906,36 Ha.
- **Kelapa**
Produksi tanaman Kelapa secara keseluruhan sebanyak 569,74 ton dari lahan yang digunakan seluas 970 Ha. Tanaman kelapa

Plantation Potential

- **Nutmeg**
Nutmeg plants are found in Kaimana District of about 3,883.76 Ha; Teluk Arguni District of about 2,595 Ha; Teluk Arguni Bawah District of about 1,988.51 Ha; Kambrau District of about 1,331.50 Ha; and Buruway District of about 969.70 Ha with overall production of 697.56 tons from land used of 11,906.36 Ha.
- **Coconut**
The overall coconut production was 569.74 tons from the land used covering an area of 970 Ha. The most coconut plants are found in



banyak terdapat di Distrik Kaimana 277,10 Ha; Distrik Buruway 224,50 Ha; Distrik Kambrau 189,70 Ha; dan Distrik Teluk Etna 144,20 Ha.

Kaimana District of about 277.10 Ha; Buruway District of about 224.50 Ha; Kambrau District of about 189.70 Ha; and Teluk Etna District of about 144.20 Ha.

- **Sagu**

Produksi tanaman sagu secara keseluruhan sebanyak 109,46 ton dari lahan yang digunakan seluas 345 Ha.

- **Sago**

The overall production of sago plants was 109.46 tons from 345 Ha of land used.

- **Kopi**

Produksi tanaman kopi secara keseluruhan sebanyak 0,2 ton dari lahan yang digunakan seluas 19,62 Ha.

- **Coffee**

Overall coffee plant production was 0.2 tons from the land used of 19.62 Ha.

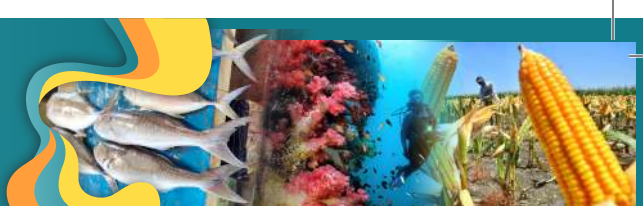
DATA PRODUKSI KOMODITI PERKEBUNAN/Ha/satu kali panen

PLANTATION COMMODITY PRODUCTION DATA/Ha/one harvest

No	Komoditas <i>Commodity</i>	Luas Areal <i>Area (Ha)</i>	Jumlah Pohon <i>Number of Tree</i>	Jarak Tanam <i>Planting Distance</i>	Produksi Per Ha/ Bulan Panen/Satu Kali Panen <i>Production Per Ha/ Harvest Month/One Harvest</i>
1	Kelapa dalam <i>Inland Coconut</i>	1,00	160	9 x 9 x 9M	240 Kg
2	Pala (Biji kering) <i>Nutmeg (dry seed)</i>	1,00	100		830 Kg
	Pala (Fuly kering) <i>Nutmeg (dry mace)</i>	1,00	100		170 Kg
3	Cengkeh (<i>Cloves</i>)	1,00	120		2.280 Kg

Catatan / *Notes :*

Komoditi perkebunan tidak mengalami masa panen pada setiap bulan, malainkan periode tahunan pada masing-masing komoditi / *Plantation commodities do not experience a harvest period in each month, multiply the annual period by each commodity*



Sektor Peternakan

Populasi ternak di Kabupaten Kaimana tahun 2023 berdasarkan data BPS (dalam Kabupaten Kaimana Dalam Angka 2024), tercatat 772 sapi potong (produksi daging 6.587,50 kg); 578 kambing (239,00 kg daging); dan 237 babi (1.460,00 kg daging). Sedangkan untuk unggas terdapat 32.000 ayam kampung (375 kg produksi daging dan 1.058 kg telur); 173 itik (52 kg daging dan 54 kg telur); dan 146 entog (41 kg daging dan 96 kg telur).

Kawasan peternakan seluas kurang lebih 403 ha berada di Distrik Kaimana dan Teluk Arguni Bawah.

Animal Husbandry Sector

The livestock population in Kaimana Regency in 2023 based on BPS data (in Kaimana Regency in Figures 2024), recorded 772 beef cattle (meat production was 6,587.50 kg); 578 goats (239.00 kg of lamb); and 237 pigs (1,460.00 kg of pork). Meanwhile, for poultry, there were 32,000 domestic chickens (375 kg of meat production and 1,058 kg of eggs); 173 ducks (52 kg of meat and 54 kg of eggs); and 146 Manila ducks (41 kg of meat and 96 kg of eggs).

The Animal Husbandry's area covering an area of approximately 403 ha is in the Districts Kaimana and Teluk Arguni Bawah.



DATA DAN POTENSI PETERNAKAN LIVESTOCK DATA AND POTENTIAL

No	Ternak Livestock	Peternak Breeders	Jumlah Ternak Population	Pemasaran Hasil Ternak Marketing of Livestock Products	Lokasi Location
1	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	170	772	Lokal Kaimana	Kaimana, Buruway, Arguni Bawah dan Arguni Atas
2	Kambing <i>Goat</i>	150	578	Lokal Kaimana	Kaimana, Buruway, Arguni Bawah dan Arguni Atas
3	Unggas <i>Poultry</i>	1,600	32,000	Lokal Kaimana	Kaimana, Buruway, Arguni Bawah, Arguni Atas, Teluk Etna dan Yamor
4	Babi <i>Pig</i>	11	237	Lokal Kaimana	Kaimana, Buruway, Kambrauw, Teluk Etna dan Yamor

Sektor Kehutanan

Kabupaten ini memiliki 1.805.589,04 ha hutan, yang terdiri dari: 366.454,25 ha hutan lindung; 136.248,71 ha hutan Cagar Alam; 445.847,23 ha hutan produksi; 552.129,44 ha hutan produksi terbatas; 186.036,71 ha hutan produksi konversi; 95.228,98 ha areal pengelolaan lain; dan 23.643,72 ha badan air.

Sektor Perikanan dan Kelautan

Produksi Perikanan Rakyat pada tahun 2023 berjumlah 7.811,468 ton, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sumber-Sumber Pelagis Kecil sebesar 3.583,459 ton dengan jumlah terbesar adalah ikan kembung/lema (997,832 ton);

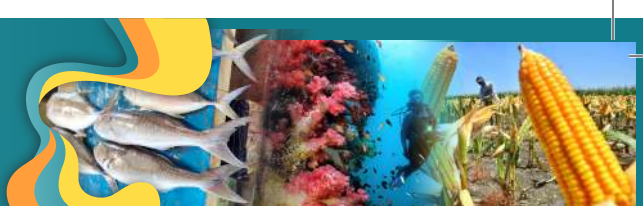
Forestry Sector

The regency has 1,805,589.04 ha of forest, consisting of: 366,454.25 ha of Protected Forest; 136,248.71 ha of Nature Reserve Forest; 445,847.23 ha of Production Forest; 552,129.44 ha of Limited Production Forest; 186,036.71 ha of Conversion Production Forest; 95,228.98 ha Other Management Areas; and 23,643.72 ha of Water Bodies.

Marine Affairs and Fishery Sector

Community Fisheries Production in 2023 amounted to 7,811,468 tons, with the following details:

1. *Small Pelagic Resources amounting to 3,583,459 tons with the largest amount being short-body mackerel/ lemma (997,832 tons); followed*



disusul tengiri bulat (680,386 ton); japuk (422,50 ton); tongkol/komo (400 ton); teri kering (392,832 ton); layang/mumar (382,55 ton); dan tembang/maki (140 ton); sisanya berada di angka di bawah 100 ton (selar, lemuru, tengiri papan, daun bambu, alu-alu, julung-julung, belanak, tetengek, dan biji angka).

2. Sumber-Sumber Pelagis Besar sebesar 76,037 ton dengan rincian: tuna (68,218 ton); cakalang (4,029 ton); dan layaran (3,79 ton).
3. Sumber-Sumber Demersal, sebesar 3.022,151 ton dengan jumlah terbesar adalah kakap (890,417 ton); cucut (524,852 ton); manyung (383,80 ton); kerapu (385,90 ton); gulama/tiga wajah (321,726 ton); dan ekor kuning/lalosi (131,40 ton). Sisanya berada di angka di bawah 100 ton (kuwe/mobara, kurisi, layur, lencam, swangi/mata besar, bawal, bawal

by round narrow-bared Spanish mackerel (680,386 tons); rainbow sardines (422.50 tons); Eastern little tuna/Kawa-kawa (400 tons); dried anchovies (392,832 tons); scads/mumar (382.55 tons); and sardinella/maki (140 tons); the remainder was under 100 tons (trevallies, Bali sardinella, Indo-Pacific Kingmackerel, Queen fish, great barracuda, Garfish and Halfbeaks, mullet, torpedo scads, and yellow-strips goatfish).

2. *Large Pelagic Resources amounting to 76,037 tons with details: tuna (68,218 tons); skipjack tuna (4,029 tons); and Indo-Pacific Sailfish (3.79 tons).*
3. *Demersal Sources, amounting to 3,022,151 tons with the largest amount being snapper (890,417 tons); thresher sharks (524,852 tons); giant catfish (383.80 tons); grouper (385.90 tons); croacker (321,726 tons); and yellowtail/fusilier (131.40 tons). The rest were under 100 tons (jack trevallies/mobara, ornate treadfin beam, hairtails, Emperors, purple spotted/*

putih, baronang, gerot-gerot, dan ikan lainnya).

4. Sumber Lainnya berjumlah 1.129,821 ton dengan jumlah terbesar adalah kepiting bakau (395,402 ton); udang putih (197,271 ton); dan jenis sumber lainnya (480,675 ton). Sisanya berada di bawah angka 100 ton (sirip hiu, teripang, kerrang dara, sotong, dan cumi-cumi).

Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Kawasan Pertambangan dan Energi terdiri atas:

- a. Kawasan pertambangan minyak dan gas bumi seluas kurang lebih 5 ha di Distrik Kaimana; dan
- b. Kawasan pembangkitan tenaga listrik seluas kurang lebih 2 ha berada di Distrik Kaimana.

Listrik di Kabupaten ini sebagian besar dipasok oleh PT. PLN (Persero) dengan daya terpasang sebesar 26.740,80 KW; dan yang terjual sekitar 28.770.000 KWh untuk 12.786 pelanggan. Infrastruktur Pembangkit Tenaga Listrik dan sarana pendukung antara-lain adalah:

1. Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Kaimana Unit 1 dan Lobo (Distrik Kaimana), PLTD Rurumo (Distrik Teluk Etna), PLTD Tanusan dan Sawatawera (Distrik Teluk Arguni

big-eye, pomfret, white pomfret, orange-spotted spine foot, spotted javelin fish, and other fish).

4. *Other Sources amounted to 1,129,821 tons with the largest amount being mud crab (395,402 tons); white shrimp (197,271 tons); and other types of sources (480,675 tons). The rest are below the 100-ton mark (shark fins, sea cucumbers, blood cockles, cuttlefish and squid).*

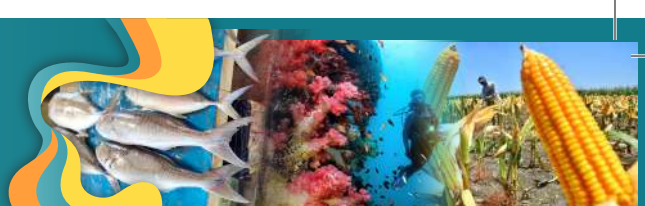
Energy and Mineral Resources Sector

The Mining and Energy Area consists of:

- a. *Oil and Gas Mining Area covering an area of approximately 5 ha in Kaimana District; and*
- b. *Power plants area covering an area of approximately 2 ha is in Kaimana District.*

Electricity in the regency is mostly supplied by the State Electricity Company (PT. PLN Persero) with installed power of 26,740.80 KW; and sold approximately of 28,770,000 KWh to 12,786 customers. Power Plants Infrastructure and supporting facilities include:

1. *Kaimana Unit 1 and Lobo Diesel Power Plant (PLTD) (Kaimana District), Rurumo PLTD (Teluk Etna District), Tanusan and Sawatawera PLTD (Teluk Arguni Bawah District),*



- Bawah), PLTD Fudima-Warua dan Furnusu (Distrik Teluk Arguni Atas), dan PLTD Ure/Muri (Distrik Yamor).
2. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Namatota (Distrik Kaimana), PLTS Boiya (Distrik Teluk Etna), PLTS Coremuri/Ombapamuka, Harirapara, Urubika, dan Ururu (Distrik Yamor), dan PLTS Waho (Distrik Kambrau).
 3. Pembangkit Listrik lainnya yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM) Kaimana 2 dan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Kaimana di Distrik Kaimana.

Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) terletak di Distrik Kaimana, Teluk Arguni Atas, Teluk Arguni Bawah, dan Yamor. Sedangkan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR) berada di seluruh distrik.

Unit Air Baku berada di Distrik Buruway, Kaimana, Teluk Arguni Atas, Teluk Arguni Bawah, dan Yamor, dengan Unit Distribusi terdapat di seluruh distrik. Sedangkan jumlah pengguna air dari PDAM Kaabupaten Kaimana tercatat 697 pelanggan.

- Fudima-Warua and Furnusu PLTD (Teluk Arguni Atas District), and PLTD Ure/Muri (Yamor District).*
2. *Namatota Solar Power Plant (PLTS) (Kaimana District), Boiya PLTS (Teluk Etna District), Coremuri/Ombapamuka, Harirapara, Urubika and Ururu PLTS (Yamor District), and Waho PLTS (Kabrau District).*
 3. *Other power plants are the Kaimana 2 Biomass Power Plant (PLTBM) and the Kaimana Gas Engine Power Plant (PLTMG) in Kaimana District.*

Medium Voltage Air Ducts (SUTM) are in the Districts of Kaimana, Teluk Arguni Atas, Teluk Arguni Bawah, and Yamor. Meanwhile, Low Voltage Air Ducts (SUTR) are located throughout the district.

Raw Water Units are in the Districts of Buruway, Kaimana, Teluk Arguni Atas, Teluk Arguni Bawah, and Yamor, with Distribution Units located in all districts. Meanwhile, the number of water users from the Local Water Company (PDAM) of Kaimana Regency was recorded at 697 customers.





Sektor Industri dan Perdagangan

Di Sektor Industri tercatat ada 305 unit usaha yang melibatkan 1.806 tenaga kerja dan investasi sebesar Rp. 44.430.000.100.

Industrial and Trade Sector

In the Industrial Sector, there are 305 business units recorded involving 1,806 workers and an investment of IDR. 44,430,000,100.

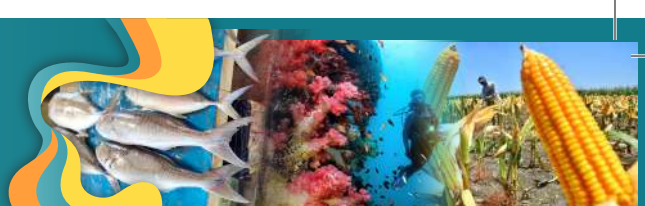
Sektor Pariwisata

Kaimana terkenal dengan kota senja dan langit yang merah merona kalau sore. Bisa menyaksikan matahari tenggelam di garis pantai dengan presisi. Bila langit cerah, matahari bulat yang berpulang akan bisa dengan jelas terindra. Kecantikan senja di Kaimana ini sampai dibuat lagu oleh Alfian pada tahun 1970-an dengan judul 'Senja di Kaimana'. Dengan senja yang indah, Kaimana bisa dikatakan sebagai kota yang romantis untuk dinikmati bersama dengan pasangan.

Tourism Sector

Kaimana is famous for its twilight city and red sky in the afternoon. Visitors can watch the sunset on the coastline with precision. If the sky is clear, the round sun will be clearly visible. The beauty of the twilight in Kaimana was even made into a song by Alfian in the 1970s with the title 'Senja di Kaimana'. With beautiful sunsets, Kaimana can be said to be a romantic city to enjoy with partner.





1. Karst

Hiu Paus

Hiu paus (*Rhincodon typus*) adalah hiu pemakan plankton yang merupakan spesies ikan terbesar. Cucut ini mendapatkan namanya (Inggris: whale shark) karena ukuran tubuhnya yang besar dan kebiasaan makannya dengan menyaring air laut menyerupai kebanyakan jenis paus. Disebut pula dengan nama Cucut Geger Lintang (dari Bahasa Jawa: punggung berbintang) dan hiu tutul (nama yang cenderung menyesatkan, karena banyak jenis cucut yang berpola tutul), merujuk pada pola warna di punggungnya yang bertotol-totol, serupa bintang di langit.



Lukisan Dinding Batu

Diyakini lukisan yang ada di dinding batu di Kampung Tanjung Bisuari dan Kampung Maima sudah ada sejak zaman prasejarah. Di sana dijumpai berbagai macam bentuk lukisan, mulai dari kapak, ikan, telapak tangan, hingga bunga. Di batu-batu itu ada lukisan dan corak yang jelas menggambarkan sebuah kisah.

1. Karst

Whale Shark

*The whale shark (*Rhincodon typus*) is a plankton-eating shark which is the largest fish species. This shark gets its name (English: whale shark) because of its large body size and feeding habits by filtering sea water, resembling most types of whales. It is also called Cucut Geger Lintang (from Javanese: starry back) and the spotted shark (a name that tends to be misleading, because many types of sharks have spotted patterns), referring to the colour pattern on its spotted back, like the stars in the sky.*

Stone Wall Painting

It is believed that the paintings on the stone walls in Kampongs Tanjung Bisuari and Maima have existed since prehistoric times. There visitors can find various forms of painting, ranging from axes, fish, palms, to flowers. On the stones there are paintings and patterns that clearly depict a story.

Karst Island

Wisatawan juga dapat menikmati pemandangan dari pulau-pulau dan perbukitan karst yang memukau seperti yang ada di Raja Ampat. Dengan panorama alam yang menakjubkan seperti di Raja Ampat, namun pengembangan pariwisata di kawasan wisata ini belum memadai.

Karst Island

Tourists can also enjoy stunning views of the islands and karst hills like those in Raja Ampat. With stunning natural panoramas like Raja Ampat, tourism development in the tourist area is not yet adequate.

Pantai Ermun

pantai terbaik yang ada di Kaimana, yakni Pantai Ermun yang berlokasi di Teluk Triton. Pantai ini memiliki ombak yang menenangkan, ditambah dengan air laut yang berwarna biru dan menyejukkan mata. Di sana pengunjung juga akan menemukan karang berlubang yang menjadi ikon Pantai Ermun.



Ermun Beach

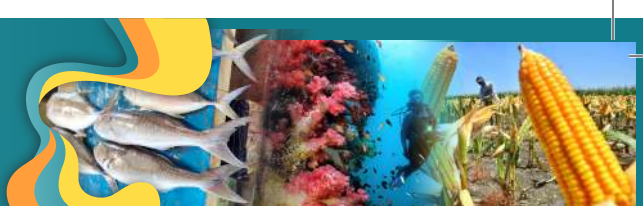
The best beach in Kaimana is Ermun Beach which is in Triton Bay. The beach has calming waves, coupled with blue sea water that is soothing to the eyes. There visitors will also find the hollow coral which is the icon of Ermun Beach.

Monumen Fort Dubus

Benteng Fort du Bus berlokasi di Kampung Lobo. Berdasarkan informasi, benteng ini dibangun ketika dalam masa kolonial Belanda. Nama benteng ini sendiri diambil dari nama Jenderal Hindia Belanda, Leonard Piere Joseph Burggraaf du Bus de Gisignes. Benteng ini diresmikan bertepatan dengan ulang tahun Raja Willem I, yakni pada 24 Agustus 1828.

Fort du Bus Monument

Fort du Bus is in Kampung Lobo. Based on information, the fort was built during the Dutch Colonial period. The name of the fort itself is taken from the name of the Dutch East-Indies General, Leonard Pierre Joseph Burggraaf du Bus de Gisignes. The fort was inaugurated to coincide with King Willem I's birthday, namely on 24 August 1828. However, all Dutch troops



Akan tetapi kemudian semua pasukan Belanda ditarik dari benteng ini pada tahun 1835 karena adanya wabah penyakit malaria.

Hanggar Pesawat Bandara

Bandara Utarom Kaimana di Papua Barat memiliki sejumlah hanggar (kandang pesawat) yang merupakan peninggalan masa Jepang dan Belanda. Ada sekitar lima hanggar yang terdapat di bandara tersebut. Pasukan Jepang mulai merintis pembangunan bandara di daerah ini pada 1942. Masa itu adalah masa ketika mereka masuk menjajah wilayah Indonesia. Pembangunan bandara dilakukan sebagai persiapan ekspansi militer ke wilayah Papua Nugini, Australia, dan Pasifik Selatan. Pada 1945, Pasukan Jepang semakin terdesak dan bandara ini dibombardir oleh pasukan Sekutu.

Danau Kamaka

Danau ini memiliki panjang sekitar 30 km dan berlokasi di Desa Limira, di Teluk Triton, Kaimana. Danau Kamaka bisa dibilang sebagai salah satu danau unik yang berada di Indonesia. Karena danau ini memiliki periode pasang surut



were withdrawn from the fort in 1835 due to an outbreak of malaria.

Airplane Hangar

Utarom Airport of Kaimana in West Papua has several hangars (aircraft garages) which are relics from the Japanese and Dutch era. There are around five hangars at the airport. Japanese troops began pioneering the construction of an airport in this area in 1942. That was the time when they invaded Indonesian territory. The airport construction was carried out in preparation for military expansion into Papua New Guinea, Australia and the South Pacific. In 1945, Japanese troops were increasingly pressed, and the airport was bombarded by Allied troops.

Lake Kamaka

The lake is about 30 km long and is in Kampong Limira in Triton Bay, Kaimana. Lake Kamaka can be said to be one of the unique lakes in Indonesia. Because the lake has a tidal period every 5

5 hingga 8 tahun sekali. Ketika sedang pasang, masyarakat setempat akan berprofesi sebagai nelayan, dan alih profesi sebagai petani ketika Danau Kamaka sedang dalam masa surut.



to 8 years. When it is high tide, local people work as fishers, and change their profession as farmers when Lake Kamaka is at low tide.

2. Savana

Savana adalah padang rumput yang luas dan diselingi oleh beberapa jenis pohon. Savana ini merupakan padang rumput yang luas dan juga tempat dimana berbagai ekosistem berkumpul untuk saling berinteraksi berupa simbiosis dan rantai makanan. Savana merupakan suatu ekosistem khas wilayah dengan curah hujan yang rendah dan ekosistem ini terbentuk secara struktural dan sangat kompleks. Ekosistem ini didominasi oleh rumput, semak dan pepohonan yang jarang. Sering juga disebut dengan bioma savana yang merupakan salah satu sistem biotik yang ada dipermukaan bumi ini.

2. Savanna

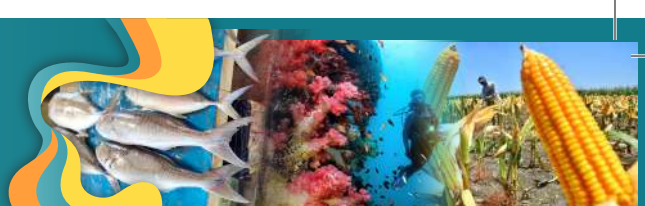
Savanna is a large grassland interspersed with several types of trees. The savanna is a vast grassland and is also a place where various ecosystems come together to interact with each other in the form of symbiosis and food chains. Savanna is an ecosystem typical of areas with low rainfall and this ecosystem is structurally formed and very complex. This ecosystem is dominated by grass, shrubs and sparse trees. Often also called the savanna biome, it is one of the biotic systems on the surface of the earth.

Sungai Saria

Sungai Saria memiliki air yang jernih menyegarkan, terletak di Kampung Saria, Distrik Kaimana.

Saria River

The Saria River has refreshing clear water, located in Kampong Saria, Kaimana District.



Burung Cendrawasih

Burung Cenderawasih adalah anggota famili Paradisaeidae dari ordo Passeriformes. Cenderawasih biasanya ditemukan di Indonesia seperti di Pulau Papua, Papua Nugini, pulau-pulau selat Torres, dan Australia Timur. Burung anggota keluarga ini dikenal karena bulu burung jantan pada banyak jenisnya, terutama bulu yang sangat memanjang dan rumit yang tumbuh dari paruh, sayap atau kepalanya.



Birds of Paradise

The Bird of Paradise is a member of the Paradisaeidae family of the Passeriformes order. The Bird of Paradise is usually found in Indonesia, such as Papua Island, Papua New Guinea, the Torres Strait islands, and Eastern Australia. Birds belonging to the family are known for the male plumage of many species, especially the very elongated and complex feathers that grow from the beak, wings or head.

3. Pulau Venu

Pulau Venu berada di Kampung Adijaya Distrik Buruway, sebuah pulau yang terletak di ujung Barat Kabupaten Kaimana. Pulau ini disamping terdapat jenis wisata memancing, sunset Point tetapi juga memiliki pasir putih bersih yang halus, dan di sana kabarnya menjadi habitat penyu belimbing yang kini terancam punah akibat perburuan. Venu adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Suku Koiway. Artinya telur. Mengapa dinamakan pulau telur atau Pulau Venu? Pulau Venu merupakan



3. Venu Island

Venu Island is in Kampong Adijaya of Buruway District, an island located at the western tip of Kaimana Regency. Apart from being a fishing tourism object, the island also has fine, clean white sand, and it is said to be a habitat for leatherback turtles which are now threatened with extinction due to poaching. Venu is a word taken from the language of the Koiway tribe. It means egg. Venu Island is the hometown of turtles. Venu Island is a place where

kampung halaman penyu, Pulau Venu ini adalah tempat singgah dan bertelurnya ratusan hingga ribuan ekor penyu. Menurut Conservation International, Pulau Venu merupakan kawasan terbaik untuk bertelurnya Penyu di Asia Tenggara. Di Pulau ini kita dapat melihat tiga jenis penyu yaitu, penyu hijau (*Chelonia mydas*), penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) dan penyu lelang (*Lepidochelys olivacea*). Pulau Venu juga menjadi tempat bersarangnya burung elang. Berbagai hewan-hewan penting lainnya seperti teripang, bia garu (kima), keong kepala kambing, keong lambis-lambis, hingga Nautilus juga hidup di pulau ini.

4. Nusaulan

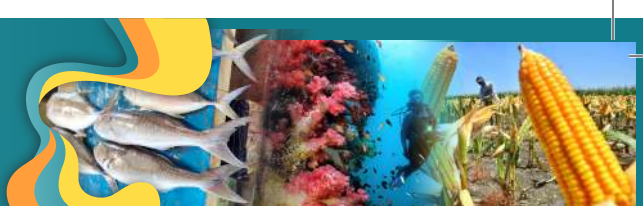
Nusaulan merupakan salah satu kampung di Distrik Buruway di ujung Barat Kabupaten Kaimana, tepatnya di pesisir Barat Teluk Kaimana. Disamping sebagai spot memancing Nusaulan memiliki jenis wisata yang sangat indah yaitu: Air Terjun Karawawi, Air Terjun Kiti-Titi, Wisata dan Momon Dive Sport.



*hundreds to thousands of turtles stop and lay their eggs. According to Conservation International, Venu Island is the best area for turtle nesting in Southeast Asia. On the island we can see three types of turtles, namely, green turtles (*Chelonia mydas*), hawksbill turtles (*Eretmochelys imbricata*) and olive ridley turtles (*Lepidochelys olivacea*). Venu Island is also a nesting place for eagles. Various other important animals such as sea cucumbers, bia garu (clams), goat-head snails, lambis-lambis snails, and even Nautilus also live on the island.*

4. Nusaulan

Nusaulan is one of the kampongs in Buruway District at the western tip of Kaimana Regency, precisely on the west coast of Kaimana Bay. Apart from being a fishing spot, Nusaulan has very beautiful types of tourism, namely: Karawawi, and Kiti-Titi Waterfalls, Tourism and Momon Dive Sport.



5. Soft Coral

Seperti kebanyakan wisata bahari di Indonesia, Teluk Triton mempunyai berbagai macam keindahan yang mampu memanjakan pengunjung dalam liburan indah. Kawasan Teluk Triton terdapat 959 jenis ikan karang dan 471 jenis karang, 16 diantaranya merupakan jenis baru. Pengunjung dapat dengan mudah menemukan paus Bryde sedang mencari makan. Selain itu, karang yang ada di Teluk Triton merupakan karang lunak. Melimpahnya ikan dan biota laut di sini juga menjadikan tempat ini cocok untuk arena memancing.



6. Pink Beach

Berlokasi di Selat Iris Aiduma, Distrik Kaimana, Pantai Pasir Pink Kaimana ini sebenarnya tidak terlalu luas. Walau begitu, pengunjung tetap bisa memaksimalkan kunjungan ke wisata alam ini dengan menjelajahi seluruh kawasan pantai menggunakan perahu nelayan. pengunjung bisa menyewa perahu tersebut kepada masyarakat setempat. Tidak hanya berenang, pengunjung juga bisa melakukan diving atau snorkeling untuk mengamati langsung ribuan

5. Soft Coral

Like most marine tourism in Indonesia, Triton Bay has various kinds of beauty that can spoil travelers in a beautiful vacation. The area in Triton Bay contains 959 species of reef fish and 471 species of coral, 16 of which are new species. Travelers can easily find Bryde's whale foraging. In addition, the corals in Triton Bay are soft corals. The abundance of fish and marine life here also makes the place suitable for fishing arenas.

6. Pink Beach

Located in the Iris Aiduma Strait, Kaimana District, Kaimana Pink Sand Beach is not very large. Even so, visitors can still maximize their visit to the natural tourism object by exploring the entire coastal area using a fishing boat. Visitors can rent the boat to the local community. Not only swimming, but visitors can also dive or snorkel to directly observe thousands of amazing types of fish and other marine biota. To

jenis ikan dan biota laut lainnya yang mengagumkan. Berkat air pantai yang sangat jernih pengunjung tidak akan kesulitan melihat indahnya ekosistem laut di Pantai Pasir Pink Kaimana. Kalau hanya ingin menikmati momen me-time dengan bersantai, pengunjung bisa duduk di gazebo yang ada di tepi pantai atau bisa memasang tenda kecil. Sambil rebahan di dalam tenda, pengunjung bisa mengabadikan setiap momen di Pantai Pasir Pink Kaimana dengan membuat video time-lapse. Kalau tertarik ingin mengunjungi Pantai Pasir Pink Kaimana, pengunjung bisa berlayar selama kurang lebih dua jam dari Kota Kaimana.

7. Little Komodo

Terletak di utara Pulau Aiduma, Komodo Kecil terkenal dengan bebatuan besar, baik karang lunak maupun keras. Semak karang hitam menjadi tempat berlindung yang sempurna bagi banyak makhluk, seperti kuda laut kerdil, nudibranch, dan berbagai spesies udang. Variasi karang dalam warna pastel juga membantu hiu wobbegong berkamuflase dengan sempurna.

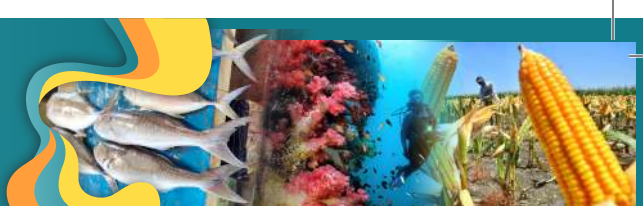
Kelimpahan karang ini menjamin berkembangnya berbagai spesies ikan. Ikan kupu-kupu, ikan wrasses, ikan bedah, triggerfish, ikan trout karang, dan sotong bergerak dengan

the very clear beach water, visitors will have no difficulty seeing the beautiful marine ecosystem at Kaimana Pink Sand Beach. If visitors just want to enjoy a moment of me-time by relaxing, visitors can sit in the gazebo on the beach or can put up a small tent. While lying down in the tent, visitors can immortalize every moment at Kaimana Pink Sand Beach by making a time-lapse video. If visitors are interested in visiting Kaimana Pink Sand Beach, visitors can sail for approximately two hours from Kaimana City.

7. Little Komodo

Located north of Aiduma Island, Little Komodo is well-known for its huge boulders, both soft and hard corals. Black coral bushes provide the perfect shelter for many critters, such as pygmy seahorses, nudibranchs, and different species of shrimps. The variety of corals in pastel colours also helps wobbegong sharks camouflage perfectly.

The abundance of these corals ensures the thriving of various fish species. Butterflyfish, wrasses, surgeonfish, triggerfish, coral trout, and cuttlefish move swiftly among



cepat di antara terumbu karang. Pada saat yang sama, gerombolan anthias, damselfish, fusiliers, sweetlips, hunter jack, barakuda, dan kakap menciptakan simfoni gerakan yang memikat para penyelam.

the coral reefs. At the same time, the school of anthias, damselfish, fusiliers, sweetlips, hunting jacks, barracudas, and snappers create a symphony of movements that captivate divers.

Arus di lokasi penyelaman ini biasanya kuat, khususnya tembok dalam jarak 20 meter atau lebih, dan seringkali tidak dapat diakses.



The currents in this dive site are usually strong, specifically the wall within the 20 meters and beyond, and often inaccessible.

8. Under Water Teluk Triton

Teluk Triton adalah sebuah teluk yang dikenal dengan keindahan bawah air, kekayaan biota, serta warisan budayanya yang bersejarah hal ini yang menyebabkan teluk ini dijuluki "The Lost Paradise" oleh para wisatawan. Teluk ini merupakan potensi objek wisata yang ada di Papua Barat yang tidak kalah indah dengan Raja Ampat yang sudah lebih dulu menjadi tujuan wisata yang bertaraf internasional. Seperti sebagian besar wisata bahari di Indonesia yang terkenal dengan keindahan dan kekayaan bawah



8. Under Water Triton Bay

Triton Bay is a bay known for its underwater beauty, rich biota, and historical cultural heritage, which is why the bay is nicknamed "The Lost Paradise" by tourists. The bay is a potential tourism object in West Papua which is no less beautiful than Raja Ampat, which has already become an international tourism destination. Like most marine tourism in Indonesia which is famous for its underwater beauty and riches, Triton Bay also holds various kinds of natural beauty



lautnya, Teluk Triton juga menyimpan berbagai macam keindahan dan kekayaan alam yang dapat memukau mata para wisatawan yang berkunjung kesana. Perairan Teluk Triton juga merupakan habitat Hiu Paus yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dan para ahli biota laut yang ingin merasakan sensasi berenang bersama ikan raksasa tersebut. Hewan itu diberi nama Hiu Paus karena ukurannya yang besar seperti paus dan kebiasaannya menyaring makanan. Berdasarkan data dari International Union for Conservation of Nature (IUCN), Hiu Paus dikategorikan ke dalam hewan yang rentan punah (vulnerable). Pada kawasan teluk ini juga terdapat 959 jenis ikan karang dan 471 jenis karang dan 16 jenis di antaranya merupakan jenis baru, serta terdapat sekitar 27 jenis udang lobster dan penyu hijau. Di dekat Kampung Lobo di Teluk Triton terdapat beberapa lukisan cadas manusia purba di situs Ganggasa dan Irisjawe. Sedangkan dalam ekspedisi Lengguru pada tahun 2010 oleh peneliti Djami, Gonthier, Simanjutak dan Budiman diketemukanlah lebih banyak lukisan lagi di Teluk Triton

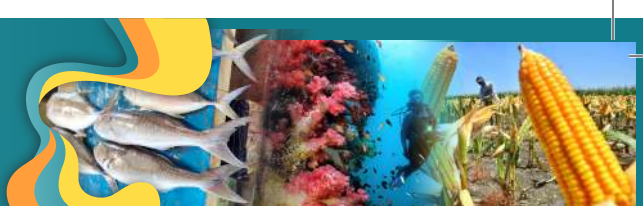
9. Situs Kerajaan Namatota

Situs Kerajaan Namatota berlokasi di Desa Namatota Distrik Kaimana,

and riches that can amaze the eyes of tourists who visit there. The waters of Triton Bay are also a habitat for Whale Sharks which is a special attraction for tourists and marine biota experts who want to experience the sensation of swimming with these giant fish. The animal was given the name Whale Shark because of its large size like a whale and its habit of filtering food. Based on data from the International Union for Conservation of Nature (IUCN), Whale Sharks are categorized as animals that are vulnerable to extinction. In the bay area there are also 959 types of coral fish and 471 types of coral, 16 of which are new species, and there are around 27 types of lobster shrimp and green turtles. Near Kampung Lobo in Triton Bay there are several rock paintings of ancient humans at the Ganggasa and Irisjawe sites. Meanwhile, during the Lengguru expedition in 2010 by researchers Djami, Gonthier, Simanjutak and Budiman, more paintings were found in Triton Bay.

9. Namatota Kingdom Site

The Namatota Kingdom Site is in Kampung Namatota of



termasuk dalam Kawasan Konservasi Perairan Kaimana (Taman Wisata Perairan Kaimana) dan Namatota merupakan pulau



tersendiri yang terpisah dari Pusat Kota Kaimana. Jarak tempuh dari Pelabuhan Kaimana ke Namatota sekitar 29 km menggunakan longboat 15 PK dan dapat ditempuh 1 jam perjalanan dengan menggunakan bahan bakar pertalite 60 liter pp. sedangkan longboat 40 PK di tempuh 40 menit dengan menggunakan bahan bakar pertalite 120 liter pp.

Pada Situs Kerajaan Namatota banyak dijumpai barang-barang peninggalan kerajaan dan juga Kolonial Belanda, selain itu ada juga makam para raja. Kampung Namatota didiami oleh masyarakat Papua dari Suku Koiway. Saat ini Kerajaan Namatota dipimpin oleh Raja Randi Asnawi Ombaier. Namatota merupakan nama salah satu kerajaan tua di Tanah Papua, yang mempunyai peran penting sebagai jalur perdagangan di masa lalu dan menjadi salah satu simpul kembalinya Papua ke NKRI.

Kaimana District, included in the Kaimana Aquatic Conservation Area (Kaimana Aquatic Tourism Park) and Namatota is

a solitary island separated from Kaimana City Center. The distance from Kaimana Harbor to Namatota is around 29 km using a 15 PK longboat and can be reached in 1 hour using 60 liter of pertalite fuel for round-trip; while using a 40 PK longboat it takes 40 minutes using 120 liter of pertalite fuel for round-trip.

At the Namatota Royal Site travelers can find many royal and Dutch colonial relics, apart from that there are also the tombs of kings. Kampong Namatota is inhabited by Papuan people from the Koiway Tribe. Currently the Namatota Kingdom is led by King Randi Asnawi Ombaier. Namatota is the name of one of the old kingdoms in the Land of Papua, which played an important role as a trade route in the past and was one of the nodes of Papua's return to the Republic of Indonesia.

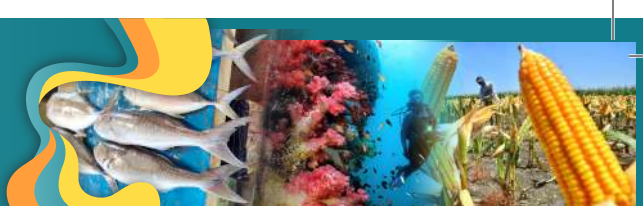
Kampung Namatota sebagai Kampung Wisata pertama di Kabupaten Kaimana, dengan pola Ekowisata, menerima pariwisata bukan semata-mata untuk mendapatkan profit. Tetapi untuk menjaga kelestarian alam, lingkungan, budaya dan adat istiadat. Di dalamnya ada nilai Konservasi, Edukasi, Partisipasi Masyarakat dan Ekonomi. Masyarakat Namatota adalah pemilik, penjaga, pengelola dan sekaligus sebagai penerima manfaat dari aktivitas pariwisata. Ini termuat dalam dokumen perencanaan pengembangan Kampung Wisata Namatota sebagai kompas dalam mewujudkan Namatota sebagai Desa Bahari berbasis masyarakat untuk kelestarian laut dan kesejahteraan masyarakat. Potensi Kampung Namatota dalam pengembangan wisata terdiri dari:

1. Kerumunan ikan di jembatan
2. Hiu Paus
3. Wisata Tementui (vila)
4. Wisata Pantai Manda
5. Wisata Sangnus Worat
6. Samba
7. Timomon
8. Ubur-ubur

Kampung Namatota as the first tourism kampung in Kaimana Regency, with an Ecotourism pattern, accepts tourism not solely to make a profit, but to maintain the preservation of nature, environment, culture and customs. It contains the values of Conservation, Education, Community and Economic Participation. The Namatota community is the owner, guardian, manager and also the beneficiary of tourism activities. This is contained in the planning document for the development of the Namatota Tourism Kampung as a compass in realizing Namatota as a community-based Maritime Village for marine sustainability and community welfare. The potential of Kampung Namatota in tourism development consists of:

1. Crowd of fish under the bridge
2. Whale Shark
3. Tementui Tourism (villa)
4. Manda Beach Tour
5. Sangnus Worat Tour
6. Samba
7. Timomon
8. Jellyfish





9. Kolam ikan
10. Keramba gurapu
11. Tempat foto sunrise
12. Snorkeling

9. Fish pond
10. Gurapu bamboo cage
11. Place for sunrise photos
12. Snorkelling

Wisata Alam KM14

Wisata Alam KM14. memiliki pemandangan yang menyejukkan, tempat ini merupakan sebuah kawasan alami yang sangat sejuk dan masih belum terjamah tak ubahnya seperti hutan lindung, kawasan itu memiliki kekayaan hayati yang melimpah. Pohon-pohon besar tumbuh rindang disertai dengan suara burung yang bersaut-sautan. Tak hanya bisa menikmati kondisi alamnya yang masih asri, bisa juga mendirikan tenda alias camping di Wista Alam KM14.



Jembatan indah ini berada di Kawasan Wisata Alam KM14 yang merupakan tempat wisata yang menarik dengan kawasan yang masih sangat alami dan belum terjamah. Berada di Kawasan ini akan terasa nyaman dan tenang diiringi dengan bunyi sayup-sayup burung dan angin menyapu dedaunan. Selain kekayaan hayatinya, tempat ini juga memiliki beberapa jenis hewan yang menarik perhatian.

KM14 Natural Tourism

KM14 Natural Tourism has cool views; the place is a natural area that is very cool and still unspoiled, just like a protected forest. The area has abundant biological riches. Large trees grow shadily accompanied by the sound of birds calling. Not only can visitor enjoy the beautiful natural conditions, but they can also set up a tent, or camping, at KM14 Natural Tourism area

The beautiful bridge is in KM14 Natural Tourism Area which is an interesting tourist spot with an area that is still very natural and unspoiled. Being in the area will feel comfortable and peaceful accompanied by the faint sound of birds and the wind sweeping the leaves. Apart from its biological richness, the place also has several types of animals that attract attention.

Kolam Sisir

Destinasi Wisata ini terletak di Kampung Marsi Distrik Kaimana yang dapat ditempuh kurang lebih 15 menit menggunakan kendaraan roda 4 maupun roda 2, bisa juga menggunakan longboat namun perjalanan semakin lama dan juga bisa memakan waktu perjalanan dari Kaimana – Kampung Sisir/ Marsi lebih dari 45 menit. Berkunjung ke Kolam Sisir akan membuat pengunjung merasakan ketenangan dan kedamaian bersama dengan indahnya alam ciptaan Tuhan. Air kolam yang berwarna kehijauan ditambah dengan perbukitan yang mengelilinginya akan memberikan suasana yang berbeda. Penduduk kampung sisir/marsi mayoritas beragama Kristen dan mata pencaharian mereka adalah nelayan dan petani dengan hasil bumi Pala dan Kopra. Di daerah ini juga memiliki potensi wisata yang terdiri dari :

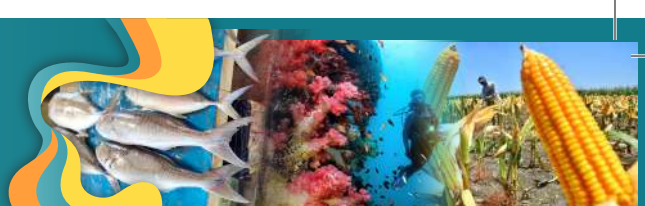
1. Goa Kelelawar
2. Goa Tengkorak
3. Kali Mubara
4. Hiu Paus
5. Tempat bermain Burung Cendrawasih
6. Wisata Kolam Sisir
7. Mandarin (Wisata Ikan Hias)
8. Scuba diving
9. Tulisan purba telapak tangan
10. Bananaboat

Sisir Pool

The tourism destination is in Kampong Marsi Village of Kaimana District, which can be reached in approximately 15 minutes using a 4-wheeled or 2-wheeled vehicle, travelers can also use longboats, but the journey takes longer and can also take travel time from Kaimana - Kampong Sisir/Marsi in more than 45 minutes. Visiting Sisir Pool will make travelers feel calm and peaceful along with the beauty of God's natural creation. The greenish pool water coupled with the hills surrounding it will provide a different atmosphere. The majority of the residents of Kampong Sisir/Marsi are Christians and their livelihoods are fishers and farmers who produce nutmeg and copra. The area also has tourism potential consisting of:

1. Bat Cave
2. Skull Cave
3. Mubara River
4. Whale Shark
5. Bird of Paradise playground
6. Sisir Pond Tour
7. Mandarin (Ornamental Fish Tourism)
8. Scuba diving
9. Ancient palm writing
10. Banana boat





RESTORAN/RUMAH MAKAN RESTAURANT/DINING HOUSE



Jumlah restoran/rumah makan di Kabupaten ini adalah 19 unit (data tahun 2023). Sedangkan kunjungan wisatawan tercatat (data 2023): 149 wisatawan Mancanegara dan 12 wisatawan Nusantara, serta 8 kunjungan kapal Phinisi.

The number of restaurants/dining houses in the Regency was 19 units (data for 2023). Meanwhile, tourist visits were recorded (2023 data): 149 foreign and 12 domestic tourists, as well as 8 Phinisi ship visits.

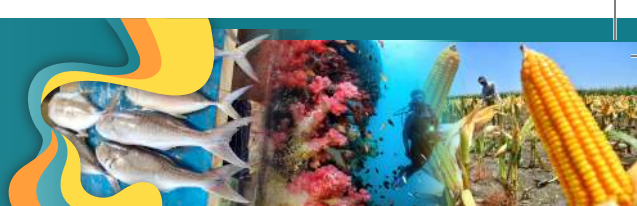
SASARAN PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KAIMANA TAHUN 2023-2025

TOURISM DEVELOPMENT TARGETS OF KAIMANA REGENCY, YEAR 2023-2025

Tahun Year	Wisnus Domestic Tourist	Wisman Foreign Tourist	Lifeboard/ Cruise	Proyeksi PDRB (Juta Rp) Grdp Projection (Mi Idr)
2023	605	3.812	79	3.521.959.6
2024	660	4.063	83	3.715.564.3
2025	715	4.314	87	3.909.169.0

**JABARAN DESTINASI PARIWISATA KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA
KABUPATEN (KSPK) DAN KAWASAN PENGEMBANGAN PARIWISATA
KABUPATEN (KPPK) DI DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN KAIMANA**
*DESCRIPTION OF TOURISM DESTINATIONS OF REGENCY TOURISM STRATEGIC
AREAS (KSPK) AND DEVELOPMENT AREAS OF REGENCY TOURISM (KPPK) IN
KAIMANA REGENCY TOURISM DESTINATIONS*

KSPK/ KPPK	Pusat Pelayanan Pariwisata dan Sub Pusat Pelayanan Pariwisata <i>Tourism Service Center and Sub Center</i>	Sasaran Pembangunan <i>Development Targets</i>	Cakupan Wilayah <i>Area Coverage</i>
KSPK Kaimana	Kaimana dan Marsi <i>Kaimana and Marsi</i>	Sebagai pusat pengembangan wisata alam dan budaya rekreatif edukatif berbasis pesisir yang berfungsi sebagai pusat utama koleksi distribusi kegiatan wisata seluruh wilayah kabupaten untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan dan menggerakkan perekonomian lokal. <i>As a center for the development of coastal-based educational and recreational natural and cultural tourism which functions as the main center for the collection and distribution of tourism activities throughout the regency to realize sustainable tourism and stimulate the local economy.</i>	Tanggaromi, Tarwata, dan Maimai <i>Tanggaromi, Tarwata, and Maimai</i>
KSPK Teluk Triton	Lobo dan Namatota <i>Lobo and Nematota</i>	Sebagai pusat pengembangan ekowisata alam bahari berbasis kegiatan minat khusus sebagai daya tarik wisata unggulan yang berfungsi sebagai pusat utama pergerakan wisata melalui akses laut untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan dan berdaya saing dunia. <i>As a center for developing natural marine ecotourism based on special interest activities as a superior tourism object that functions as the main center for tourist movement via sea access to realize sustainable and world competitive tourism.</i>	Jarati, Kawasan Danau dan Avona <i>Jarati, Lake Area and Avona</i>

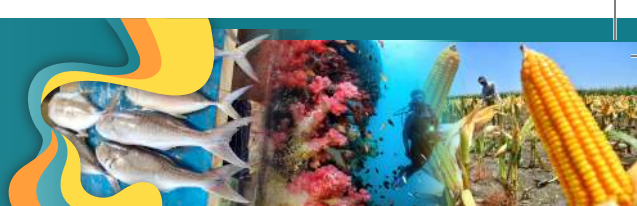


KSPK/ KPPK	Pusat Pelayanan Pariwisata dan Sub Pusat Pelayanan Pariwisata <i>Tourism Service Center and Sub Center</i>	Sasaran Pembangunan <i>Development Targets</i>	Cakupan Wilayah <i>Area Coverage</i>
KPPK Teluk Arguni		<p>Pengembangan pariwisata alam minat khusus berbasis petualangan dan keunggulan flora dan fauna berbasis konservasi.</p> <p><i>Development of special interest nature tourism based on adventure and excellence in flora and fauna based on conservation.</i></p>	<p>Muara Teluk Kambrau, sekitar danau di Arguni Bawah, Sungai Pugianau di Teluk Arguni</p> <p><i>The mouth of Kambrau Bay, around the lake in Arguni Bawah, the Pugianau River in Teluk Arguni</i></p>
KPPK Buruway	Kambala dan Adijaya <i>Kambala and Adijaya</i>	<p>Pengembangan pariwisata alam bahari untuk mendukung pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.</p> <p><i>Development of natural marine tourism to support environmental conservation and community empowerment.</i></p>	<p>Tairi, Gaka, Guriasa, Nusa Ulan, Pulau Adi, Kambala dan Yarona</p> <p><i>Tairi, Gaka, Guriasa, Nusa Ulan, Adi Island, Kambala and Yarona</i></p>
KPPK Teluk Etna	Kiruru dan Urubika <i>Kiruru and Urubika</i>	<p>Pengembangan pariwisata alam petualangan berbasis pemberdayaan masyarakat.</p> <p><i>Development of natural adventure tourism based on community empowerment.</i></p>	<p>Wosokuno, Ure, Kuruha, Wagoha, Rurumo, Nariki dan Pulau Kayumerah</p> <p><i>Wosokuno, Ure, Kuruha, Wagoha, Rurumo, Nariki and Pulau Kayumerah</i></p>

PEMETAAN PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DAERAH KEGIATAN INVESTASI DALAM (PMDN) DAN LUAR NEGERI (PMA) KABUPATEN KAIMANA

*Mapping of Regional Leading Sector Development For Domestic (PMDN)
and Foreign (PMA) Investment Activities Kaimana Regency*

No	Sektor Sector	Proyek Investasi (Bidang Usaha) Investment Project	Lokasi Potensi Potencial Location	Pelaksana Managed By
1.	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA <i>Food Crop and Horticulture</i>	Pengembangan Produksi Hortikultura (sayuran dan buah-buahan) dan meningkatkan minat masyarakat pada pertanaman biofarmaka dan tanaman hias, guna memenuhi kebutuhan Masyarakat Kabupaten Kaimana. <i>Developing Horticultural Production (vegetables and fruit) and increasing public interest in growing biopharmaceuticals and ornamental plants, to meet the needs of the Kaimana Regency Community.</i>	Seluruh wilayah Kabupaten Kaimana <i>All areas of Kaimana Regency</i>	Pemerintah Daerah dan Masyarakat <i>Regional Government and Community</i>
2.	PETERNAKAN <i>Animal Husbandry</i>	1. Pembibitan dan Pengembangan Sapi, Kambing dan Babi <i>Breeding and Development of Cattle, Goats and Pigs</i> 2. Peningkatan produksi daging dan telur unggas. <i>Increased production of poultry meat and eggs.</i>	Seluruh wilayah Kabupaten Kaimana <i>All areas of Kaimana Regency</i>	Pemerintah Daerah dan Masyarakat <i>Regional Government and Community</i>
3.	KELAUTAN DAN PERIKANAN <i>Maritime and Fishery</i>	Pengembangan Produksi Perikanan Tangkap di Laut dan Perairan Umum; Budidaya Laut, Air Payau dan air Tawar; serta pengembangan produksi pengolahan hasil laut. <i>Development of Capture Fisheries Production in the Sea and Public Waters; Mariculture, Brackish Water and Fresh Water; as well as developing marine product processing production.</i>	Seluruh wilayah Kabupaten Kaimana <i>All areas of Kaimana Regency</i>	Pemerintah Daerah dan Masyarakat <i>Regional Government and Community</i>



No	Sektor Sector	Proyek Investasi (Bidang Usaha) Investment Project	Lokasi Potensi Potencial Location	Pelaksana Managed By
4.	PERKEBUNAN <i>Plantation</i>	Peningkatan lahan dan produksi Perkebunan rakyat untuk komoditas kelapa, kopi, pala dan sagu. <i>Increase in land and production of people's plantations for coconut, coffee, nutmeg and sago commodities.</i>	Seluruh wilayah Kabupaten Kaimana <i>All areas of Kaimana Regency</i>	Pemerintah Daerah dan Masyarakat <i>Regional Government and Community</i>
5.	KEHUTANAN <i>Forestry</i>	Pengembangan Produksi Kehutanan dengan memperhatikan kelestarian hutan. <i>Development of Forestry Production by paying attention to forest sustainability.</i>	Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Regency</i>	Pemerintah Daerah <i>Regional Government</i>
6.	PERTAMBANGAN, ENERGI DAN SUMBER DAYA ALAM <i>Mining, Energy and Natural Resources</i>	1. Perluasan Jaringan Listrik untuk menjangkau seluruh wilayah Kabupaten. <i>Expansion of the Electricity Network to reach all areas of the Regency.</i> 2. Pengembangan Instalasi Penyedia Air Bersih untuk seluruh masyarakat Kaimana. <i>Development of Clean Water Supply Installations for the entire Kaimana community</i>	Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Regency</i>	Pemerintah Daerah <i>Regional Government</i>
7.	PARIWISATA <i>Tourism</i>	1. Pengembangan sarana dan prasarana di berbagai Destinasi Wisata. <i>Development of facilities and infrastructure in various tourism destinations</i> 2. Pembinaan dan Pemeliharaan Obyek-obyek Wisata. <i>Development and Maintenance of Tourism Objects</i> 3. Peningkatan Promosi Wisata dan Event Wisata Tahunan. <i>Increased Tourism Promotion and Annual Tourism Events</i> 4. Penyediaan Tenaga Pramuwisata terlatih. <i>Provision of trained tour guides</i>	Kabupaten Kaimana <i>Kaimana Regency</i>	Pemerintah Daerah dan Masyarakat <i>Regional Government and Community</i>

PETA INVESTASI KABUPATEN KAIMANA

Map of Investment Kaimana Regency

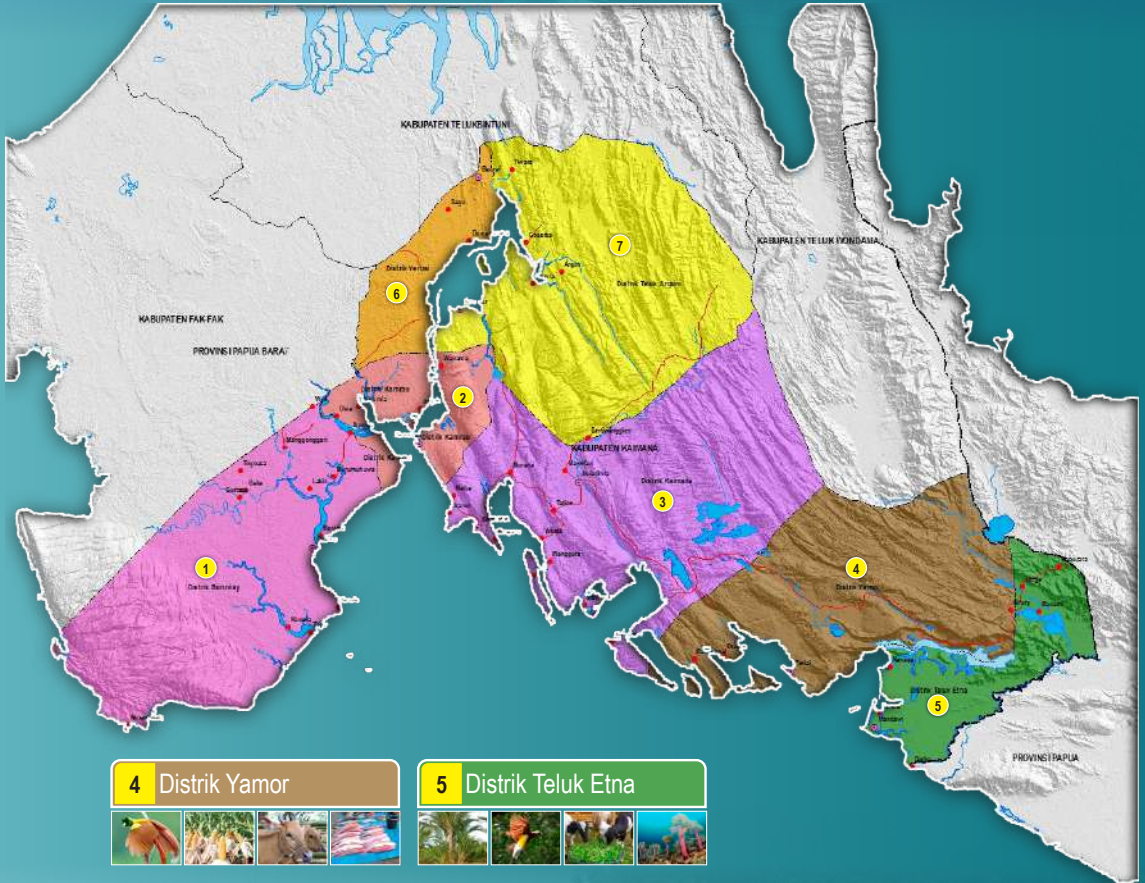
1 Distrik Buruway



2 Distrik Kambrau



3 Distrik Kaimana



4 Distrik Yamor



5 Distrik Teluk Etna



6 Distrik Arguni Bawah



7 Distrik Teluk Arguni

